



PENDEKATAN IPM DENGAN APK-APM SATUAN PENDIDIKAN SMP/ MTs SEDERAJAT ————— TAHUN 2018 —————



Buku 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, FEBRUARI 2019

Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SMP/MTs Sederajat Tahun 2018

Diterbitkan oleh:

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah
Dr. Ir. Bastari, MA

Editor
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si

Penyusun
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si
Sudarwati, S.Si, M.Si
Banan Nabila S.Stat

Desain grafis:
Gunawan Bayu Aji, S.Sn

Cetakan Pertama, Februari 2019

ISBN: 978-602-8449-47-2

© 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

All rights reserved.

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit



Kata Pengantar

Pada era globalisasi ini, keunggulan suatu negara tidak hanya diperhitungkan dari sumber daya alam saja, melainkan mengutamakan pada Sumber Daya Manusia, sumber daya yang sangat berpengaruh pada tingkat kualitas penduduk yaitu Tenaga pendidik yang mampu menerjemahkan tantangan-tantangan yang ada dengan cepat, pendidik-pendidik yang berupaya agar lulusan sekolah mampu beradaptasi secara dinamis dengan perubahan dan tantangan itu. Karena Pendidikan merupakan salah satu titik sentral dalam pembangunan peningkatan kualitas SDM dan merupakan faktor penyeimbang pembangunan dari seluruh sektor pembangunan, maka salah satu upaya untuk mencapai sasaran tersebut adalah “bagaimana masyarakat masuk dalam roda perkembangan pendidikan, terutama untuk penduduk usia sekolah agar bisa masuk dalam “Sistem Pendidikan Nasional”. Pemerintah dengan berbagai kebijakan dan program pembangunan pendidikan memberikan ruang yang luas bagi sekolah dan masyarakatnya untuk menentukan program dan rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Buku “**Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SMP/MTs Sederajat Tahun 2018**” merupakan analisis awal untuk menjawab pertanyaan bagaimana, berapa, dan dimana pencapaian partisipasi penduduk usia sekolah 13-15 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan, yang dikaitkan dengan capaian pembangunan disetiap daerah dari sisi ekonomi, pendidikan masyarakat dan kesehatan pada tahun sebelumnya. **Dengan demikian diharapkan analisis awal ini dapat menjadi acuan bagi unit-unit lain yang terkait dalam analisis, perencanaan, strategi implementasi kebijakan, monitoring dan evaluasi pembinaan pendidikan.**

Jakarta, Februari 2019

Kepala

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan

Setjen, Kemendikbud



Dr. Bastari

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Grafik

▪ Latar Belakang	8
▪ Partisipasi Peserta Didik	9
▪ Alur Pikir dan Batasan Analisis	11
▪ IPM 2017	13
▪ APK-APM Satuan Pendidikan SMP/MTs Sederajat, Tahun 2018	21
▪ IPM 2017 vs APK-APM 2018 Satuan Pendidikan SMP/MTs Sederajat	33
▪ Rangkuman	41
▪ Daftar Pustaka	43
▪ Lampiran APK, APM, dan IPM tiap Kab-Kota, SMP/MTs Sederajat	44

DAFTAR TABEL

▪ Tabel 1. Statistika Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017	16
▪ Tabel 2. Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota	16
▪ Tabel 3. Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.	17
▪ Tabel 4. Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi	19
▪ Tabel 5. Perkembangan Total Jumlah Peserta Didik menurut Jenis, Tahun 2017-2018	23
▪ Tabel 6. Statistika Deskriptif capaian APK dan APM Tahun 2017 dan 2018, Menurut Kabupaten-Kota	28
▪ Tabel 7. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK, Tahun 2017-2018	28
▪ Tabel 8. Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi	29

DAFTAR TABEL

▪ Tabel 9. Jumlah Kab-Kota menurut kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018	34
▪ Tabel 10. Jumlah Kab-Kota menurut kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018, Tiap Provinsi	35
▪ Tabel 11. Jumlah Kab-Kota kuadran I, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	37
▪ Tabel 12. Jumlah Kab-Kota kuadran II, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	38
▪ Tabel 13. Jumlah Kab-Kota kuadran III, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	39
▪ Tabel 14. Jumlah Kab-Kota kuadran IV, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	40
▪ Tabel 15. Jumlah Kab-Kota Menurut kuadran dan Klasifikasi Faktor IPM	42

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Perbandingan Antara Target Renstra dan Capaian APK SD/SDLB/Paket A (SD*), APK SMP/SMPLB/Paket B (SMP*), dan APK SMA/SMK/SMALB/Paket C (SM*) Tahun 2014 sd 2019 9
- Grafik 2. Potret empat Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017 15
- Grafik 3. Potret Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017 16
- Grafik 4. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota 16
- Grafik 5. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM 17
- Grafik 6. Komposisi Persentase Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi 18
- Grafik 7. Perubahan Total Jumlah Peserta Didik menurut Jenis, Tahun 2017-2018 23
- Grafik 8. Komposisi Jumlah Peserta Didik menurut Jenis, Tahun 2017-2018 23

DAFTAR GRAFIK

▪ Grafik 9. Capaian APK Tahun 2018, Tiap Provinsi	24
▪ Grafik 10. Capaian APM Tahun 2018, Tiap Provinsi	24
▪ Grafik 11. Sebaran 34 Provinsi menurut kuadran antara capaian APK Tahun 2018 dengan capaian APM Tahun 2018	25
▪ Grafik 12. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK, Tahun 2017-2018	28
▪ Grafik 13. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi	29
▪ Grafik 14. <i>Gap</i> Capaian APK-APM Kab-Kota Tiap Provinsi	30
▪ Grafik 15. Sebaran 514 Kab-Kota menurut kuadran antara capaian APK Tahun 2017 dengan capaian APK Tahun 2018	31
▪ Grafik 16. Sebaran 514 Kab-Kota menurut kuadran antara capaian APM Tahun 2017 dengan capaian APM Tahun 2018	32
▪ Grafik 17. Sebaran Kab-Kota menurut kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018	34
▪ Grafik 18. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018	34

Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20, Tahun 2003 tentang sistem pendidikan).

Sumitro Djojohadikusumo menyatakan : "Pembangunan berarti suatu proses perubahan struktural kehidupan bernegara kebangsaan, yang tercakup di dalam struktural politik dan pertahanan keamanan, struktur ekonomi, serta struktur tata masyarakat dan budaya".

Peranan pendidikan dalam pembangunan dilakukan melalui berbagai cara dan upaya, yaitu :

1. *Mengembangkan teknologi baru*
Hasil pendidikan adalah orang terdidik yang mempunyai kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan yang dapat menghasilkan teknologi baru.
2. *Menjadi tenaga produktif dalam bidang konstruksi*
Orang- orang terdidik hasil pendidikan, juga masuk dan aktif bekerja di bidang konstruksi yang menghasilkan rancang bangun berbagai macam pabrik dan perusahaan.
3. *Menjadi tenaga produktif yang menghasilkan barang dan jasa*
Orang- orang terdidik hasil pendidikan menjadi masukan dalam pabrik- pabrik dan perusahaan- perusahaan, sebagai tenaga kerja produktif yang memproses produksi barang- barang kebutuhan.
4. *Pelaku generasi dan penciptaan budaya*
Orang- orang terdidik hasil pendidikan sekaligus individu- individu atau kelompok- kelompok, tidak hanya merevisi kebudayaan masa lampau melainkan juga menciptakan unsur- unsur budaya baru.
5. *Konsumen barang dan jasa*
Orang- orang terdidik hasil pendidikan merupakan generasi baru yang mengkonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan pabrik- pabrik dan perusahaan, dan lebih kritis dalam menggunakan barang dan jasa jika dibandingkan orang- orang yang tidak/ kurang terdidik.

Peranan Pembangunan

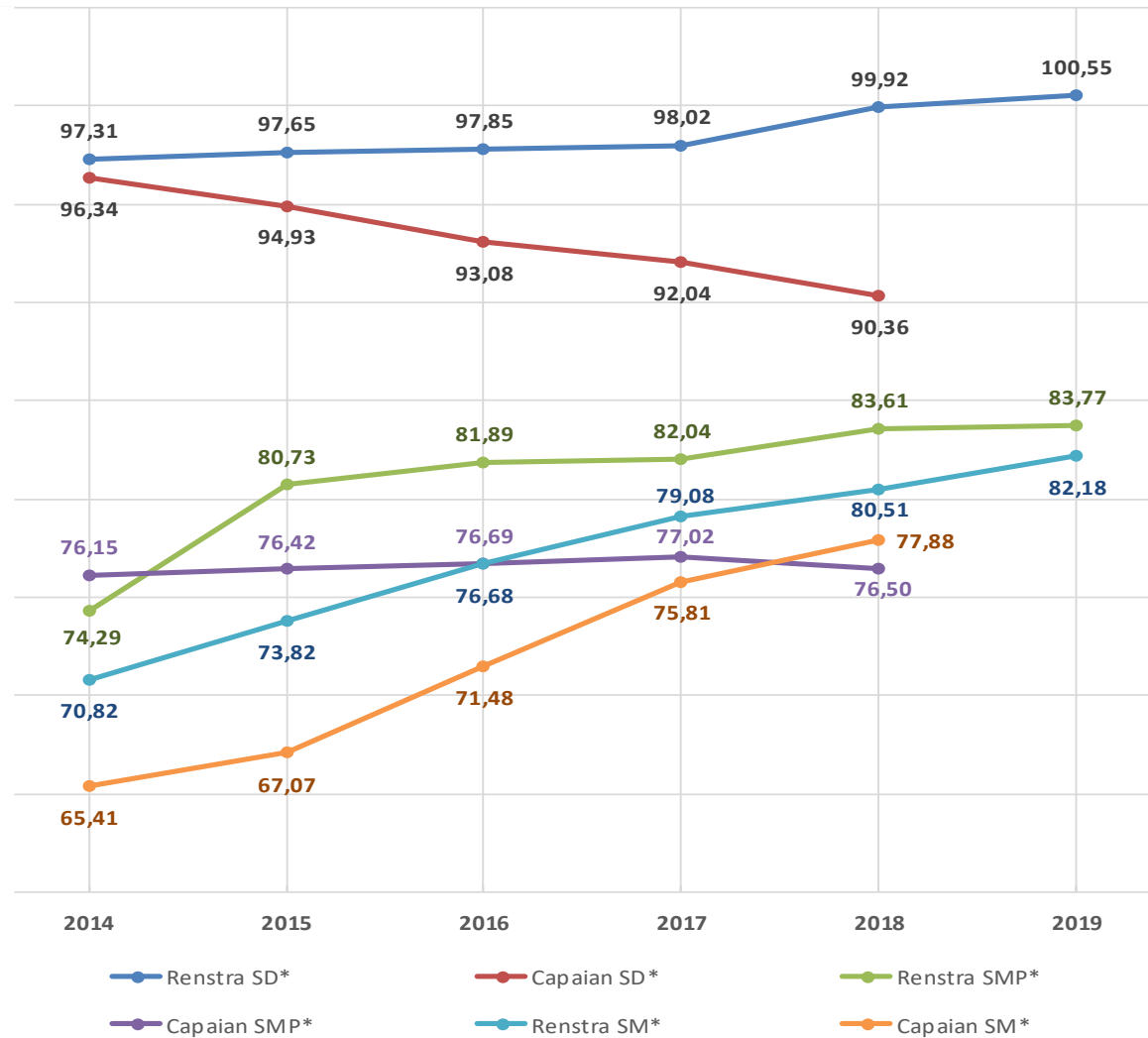
- a. *Payung* pendidikan, yang berfungsi sebagai salah satu pembatas lingkungan pendidikan dan tolak ukur kontribusi keberhasilan pembangunan
- b. *Sumber* yang memberikan masukan pada pendidikan berupa hasil- hasil pembangunan dari sektor yang lainnya

Sumber:

"PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN : Hubungan Timbal Balik Antara Pendidikan dengan Pembangunan Nasional", Fikryyah CAHYANI, Malang, <https://mboir.academia.edu/FikryyahCahyani>

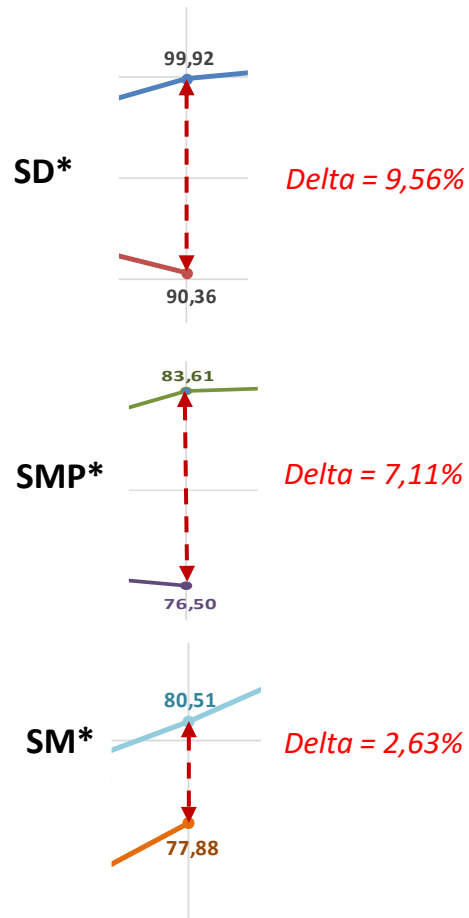
Partisipasi Peserta Didik

Grafik 1. Perbandingan Antara Target Renstra dan Capaian APK SD/SDLB/Paket A (SD*), APK SMP/SMPLB/Paket B (SMP*), dan APK SMA/SMK/SMALB/Paket C (SM*) Tahun 2014 sd 2019, (Tanpa Sekolah Kemenag)



Partisipasi Peserta Didik

Gap Target dan Capaian Tahun 2018

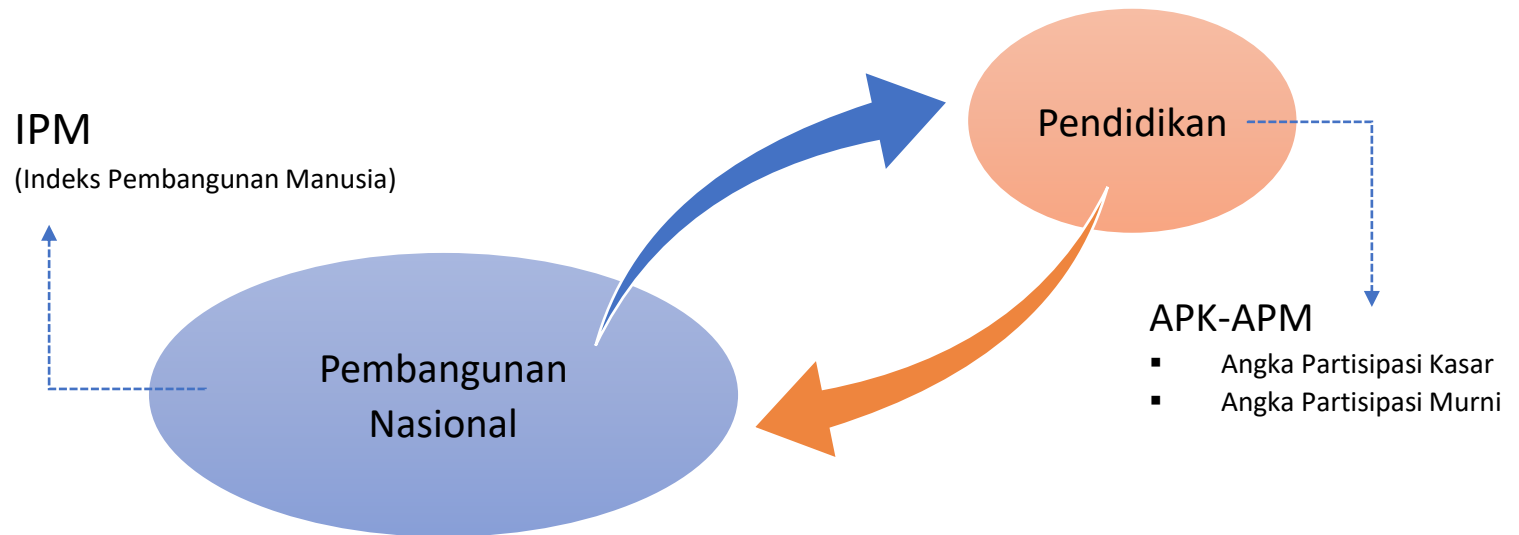


Permasalahan

- Jumlah peserta didik Satuan Pendidikan SD dan SMP tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan untuk jumlah Peserta Didik Satuan Pendidikan SM mengalami kenaikan di tahun 2018.
- APK-APM SD dan SMP sederajat tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan untuk APK-APM SM sederajat mengalami kenaikan di tahun 2018
- Meningkatnya gap antara Target Renstra Kemendikbud dan capain untuk SD sederajat dan SMP sederajat, sedangkan untuk gap SM sederajat terdapat kecenderungan menurun.

Sumber: APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat)
Tahun 2018/2019;
@PDSPK, Setjen, Kemdikbud, Januari 2019)

Alur Pikir dan Batasan Analisis



Dari skema di atas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan timbal balik antara capaian pembangunan dengan capaian pengelolaan dan pembinaan pendidikan. Hasil dari proses pembangunan, selanjutnya dapat sebagai acuan/pijakan dalam perencanaan pembangunan sektor pendidikan, dan sebaliknya kondisi capaian sektor pendidikan diharapkan dapat menggerakkan pembangunan, dan secara tidak langsung akan menggerakkan sektor lain.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator makro yang menggambarkan kondisi pembangunan manusia suatu wilayah, untuk mencapai kondisi tersebut dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia, yang terdiri dari tiga faktor, yaitu Faktor Ekonomi, Faktor Kesehatan dan Faktor Pendidikan. Angka Partisipasi Kasar-Angka Partisipasi Murni (APK-APM) merupakan salah satu indikator makro pendidikan yang menggambarkan partisipasi penduduk usia sekolah yang masuk dalam Sistem Pendidikan (Formal ataupun Non Formal), di mana penduduk usia sekolah tercatat dalam salah satu Satuan Pendidikan.

IPM dan APK/APM merupakan indikator makro jika disandingkan dapat menunjukkan gambaran umum suatu wilayah, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan atau background untuk melakukan perencanaan dan pembinaan pendidikan (khusus untuk sektor pendidikan), untuk lebih mengetahui secara detail permasalahan di proses belajar di setiap satuan pendidikan atau kewilayahan dengan menggunakan indikator-indikator pendidikan lainnya.

Alur Pikir dan Batasan Analisis

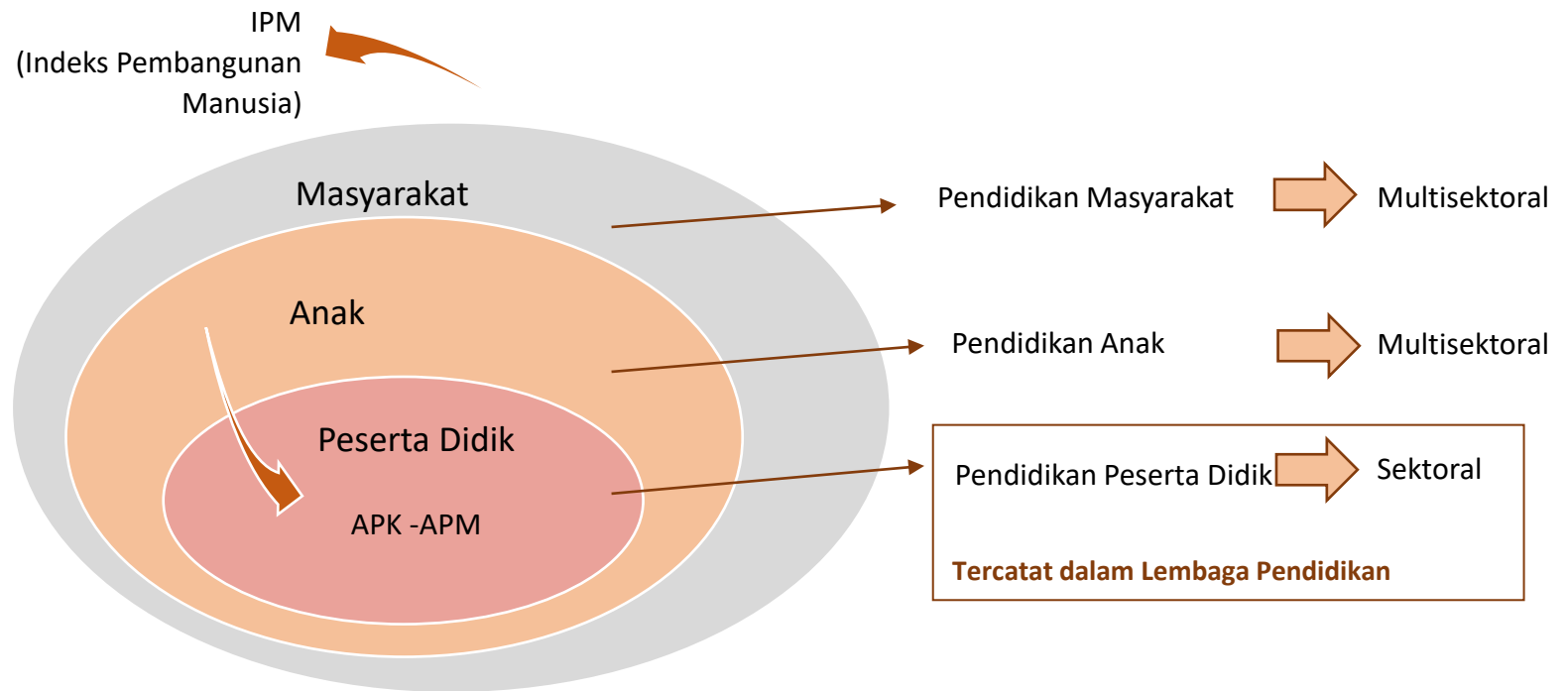


Diagram Venn

Kelompok Peserta Didik merupakan bagian (*Subset*) dari Kelompok Anak-anak, dan kelompok Anak-anak merupakan bagian (*Subset*) dari Masyarakat.

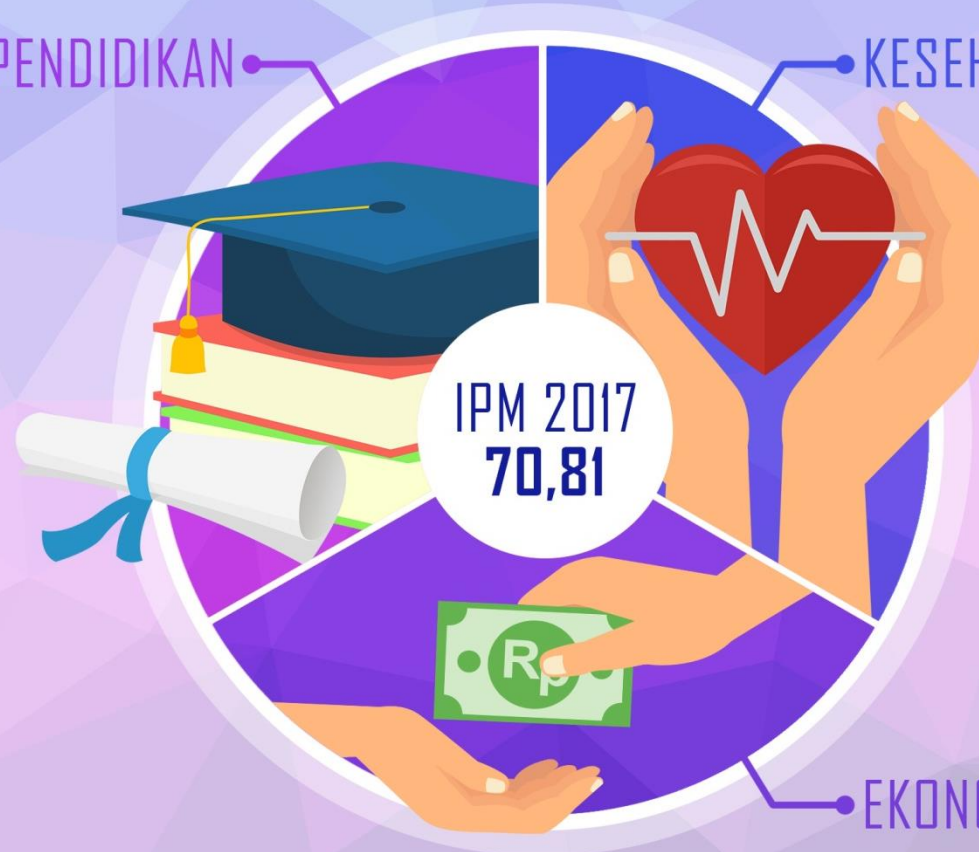
Pendidikan Peserta Didik tidak lepas dari kondisi pendidikan anak-anak secara umum, dan pendidikan anak-anak tidak lepas dari kualitas pendidikan masyarakat, maka secara konsep ada hubungan antara pendidikan masyarakat, pendidikan anak dan pendidikan peserta didik.

IPM 2017

INDEKS PEMBANGUAN MANUSIA

PENDIDIKAN

KESEHATAN



IPM

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

“Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang”, (Human Development Report 1990).

Manfaat Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain dari pembangunan. Manfaat penting IPM antara lain sebagai berikut:

- IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
- IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
- Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu klasifikasi penentuan dana alokasi umum (DAU).

Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok - kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

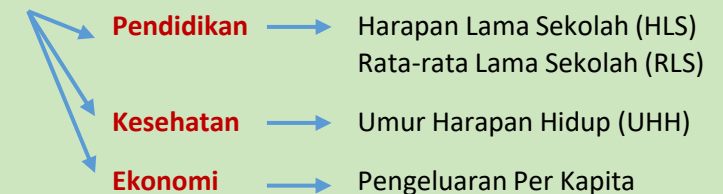
1. Kelompok “sangat tinggi” : $IPM \geq 80$
2. Kelompok “tinggi” : $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok “sedang” : $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok “rendah” : $IPM < 60$

Kata Kunci Definisi Pembangunan Manusia

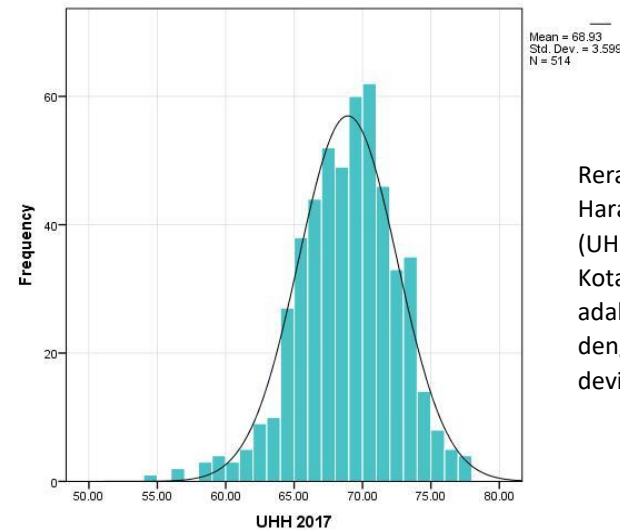
- Pembangunan manusia berarti perluasan pilihan masyarakat untuk hidup penuh dengan kebebasan dan bermartabat, serta perluasan kapabilitas untuk memenuhi aspirasi.
- Pembangunan manusia berarti perubahan positif pada manusia seutuhnya, fokus pada masyarakat dan kesejahteraannya, serta pembangunan manusia adalah tujuan akhir dari segala macam pembangunan

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia 2017, @BPS (Badan Pusat Statistik), 2018

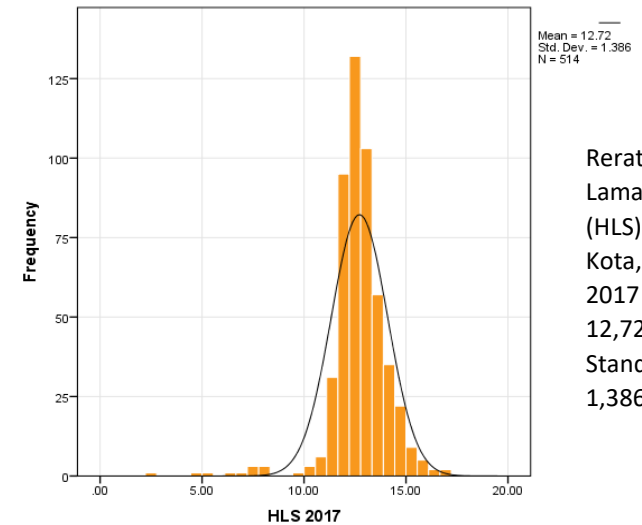
Dimensi dan Indikator IPM



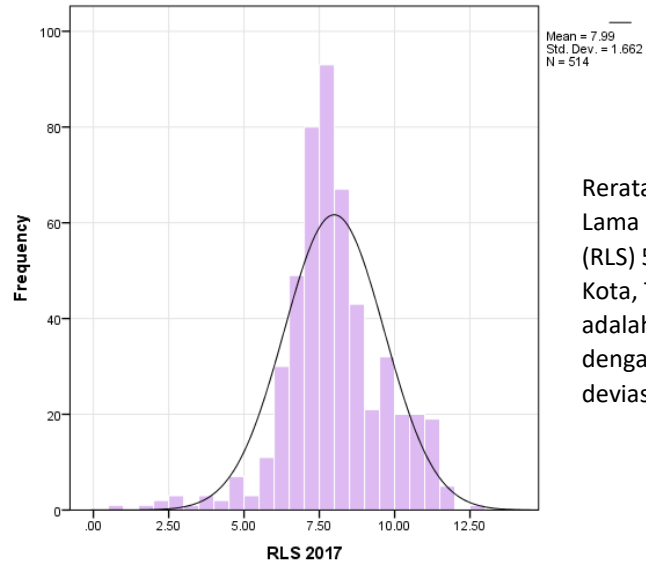
Grafik 2. Potret empat Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017



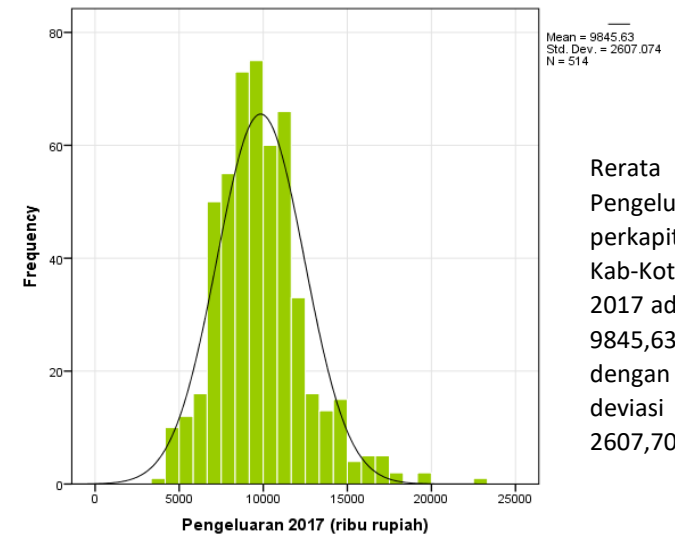
Rerata Umur Harapan Hidup (UHH) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 68,93 dengan Standar deviasi 3,599



Rerata Harapan Lama Sekolah (HLS) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 12,72 dengan Standar deviasi 1,386



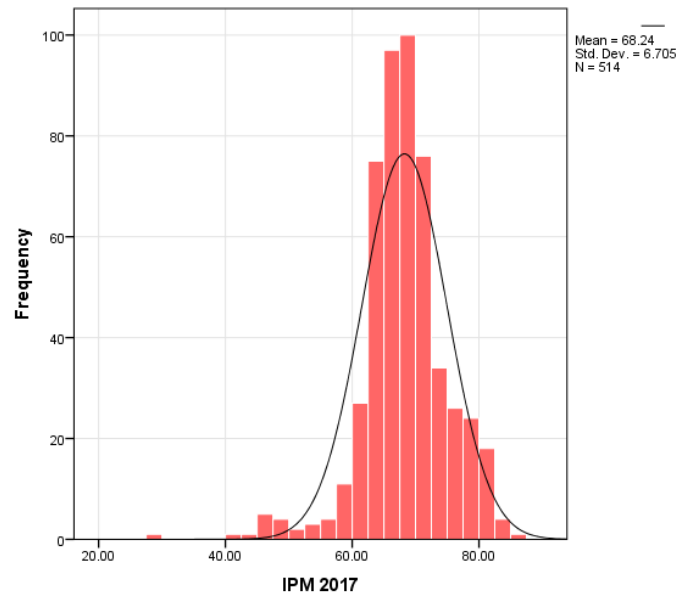
Rerata Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 7,99 dengan Standar deviasi 1,662



Rerata Pengeluaran perkapita 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 9845,63 rb dengan Standar deviasi 2607,704 rb

Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)

Grafik 3. Potret Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017

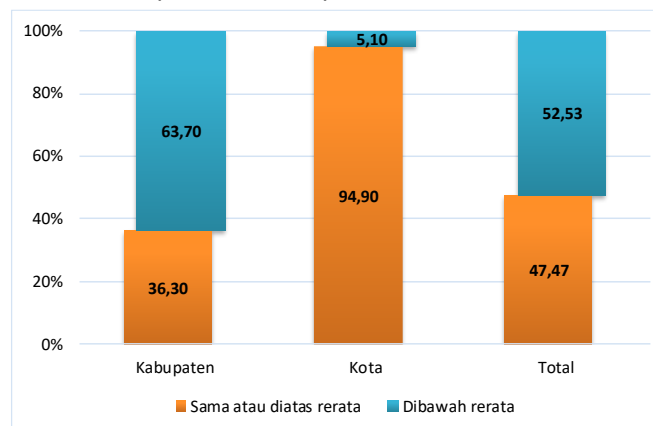


Tabel 1. Statistika Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017

		UHH 17 (tahun)	HLS 17 (tahun)	RLS 17 (tahun)	Pengeluaran 17 (ribu rupiah)	IPM 17
N	Valid	514	514	514	514	514
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		68,93	12,72	7,99	9845,63	68,24
Maximum		77,49	17,10	12,59	23098,00	85,49
Minimum		54,60	2,64	0,71	3972,00	27,87
Std. Deviation		3,60	1,38	1,66	2607,07	6,70

Rerata Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 68,24 dengan Standar deviasi 6,705, Maksimum 85,49 dan Minimum 27,87.

Grafik 4. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota



Tabel 2. Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota

No	Capaian IPM (Kabupaten-Kota)	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sama atau diatas rerata	151	36,3	93	94,9	244	47,5
2	Dibawah rerata	265	63,7	5	5,1	270	52,5
Total		416		98		514	

Capaian IPM 98 Kota, dengan 5 kota (5,1%) yang capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota.

Sedangkan capaian IPM 416 Kabupaten, dengan 265 kabupaten (63,7%) capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota.

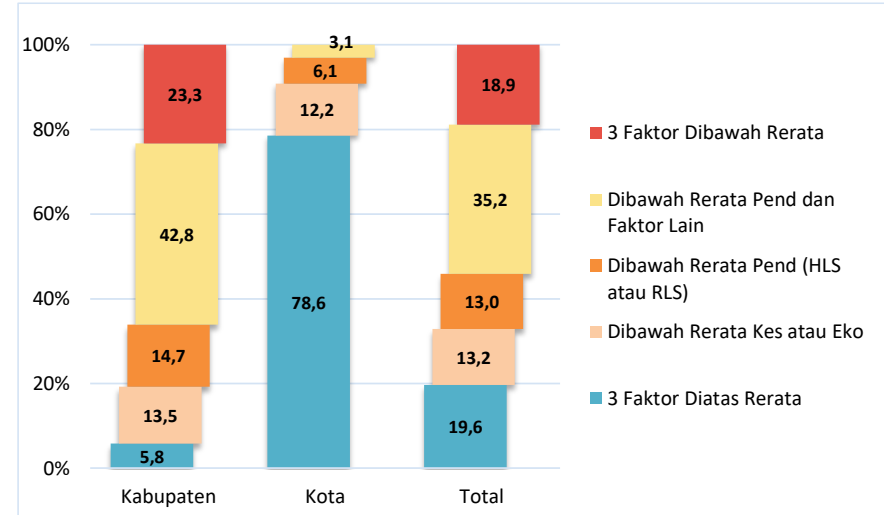
Total 514 kab-kota, dengan 270 kab kota (52,5%) capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Grafik 5. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.

Kondisi Pembangunan Manusia di kab-kota bervariasi. Pada daerah kabupaten, hanya 24 kabupaten (5,8%) yang daerahnya memiliki kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi diatas rata-rata total kab-kota. Paling dominan adalah kabupaten yang memiliki permasalahan pendidikan dengan faktor kesehatan atau ekonomi dibawah rata-rata yaitu sebanyak 178 kabupaten (42,8%), sedangkan 97 kabupaten (23,3%) dengan kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.

Untuk perkotaan, 77 kota (78,6%) memiliki kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang mapan, sedangkan 21 kota lainnya (21,4%) masih memiliki masalah di pendidikan, ekonomi, atau kesehatan.

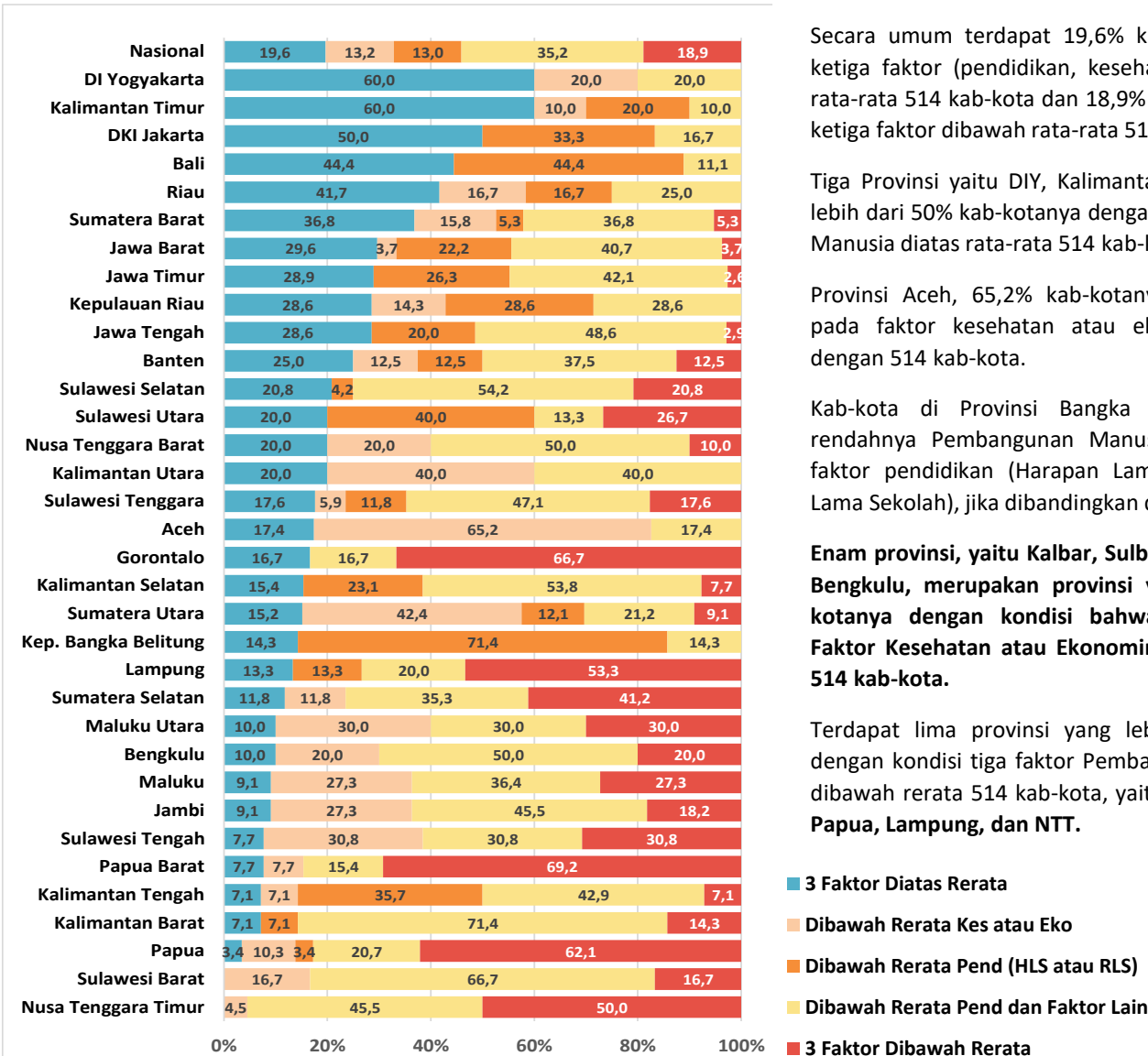


Tabel 3. Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.

No	Klasifikasi Daerah Menurut Faktor-Faktor di IPM	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	3 faktor diatas rerata	24	5,8	77	78,6	101	19,6
2	dibawah rerata eko dan kes	23	5,5	3	3,1	26	5,1
3	dibawah rerata kes	16	3,8	5	5,1	21	4,1
4	dibawah rerata eko	17	4,1	4	4,1	21	4,1
Total Dibawah Rerata Kes atau Eko		56	13,5	12	12,2	68	13,2
5	dibawah rerata pend	30	7,2	0	-	30	5,8
6	dibawah rerata pend (HLS)	23	5,5	5	5,1	28	5,4
7	dibawah rerata pend (RLS)	8	1,9	1	1,0	9	1,8
Total Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)		61	14,7	6	6,1	67	13,04
8	Dibawah rerata pend dan kes	25	6,0	0	-	25	4,9
9	Dibawah rerata pend dan eko	57	13,7	0	-	57	11,1
10	dibawah rerata pend (HLS) dan eko	4	1,0	0	-	4	0,8
11	dibawah rerata pend (HLS) dan kes	8	1,9	2	2,0	10	1,9
12	dibawah rerata pend (HLS), eko, dan kes	17	4,1	0	-	17	3,3
13	dibawah rerata pend (RLS) dan eko	18	4,3	0	-	18	3,5
14	dibawah rerata pend (RLS) dan kes	10	2,4	0	-	10	1,9
15	dibawah rerata pend (RLS), eko, dan kes	39	9,4	1	1,0	40	7,8
Total Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain		178	42,8	3	3,1	181	35,2
16	3 faktor dibawah rerata	97	23,3	0	-	97	18,9
Total		416		98		514	

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Grafik 6. Komposisi Persentase Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi



Secara umum terdapat 19,6% kab-kota di Indonesia yang ketiga faktor (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) diatas rata-rata 514 kab-kota dan 18,9% kab-kota di Indonesia yang ketiga faktor dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Tiga Provinsi yaitu DIY, Kalimantan Timur, dan DKI Jakarta, lebih dari 50% kab-kotanya dengan tiga faktor Pembangunan Manusia diatas rata-rata 514 kab-kota.

Provinsi Aceh, 65,2% kab-kotanya memiliki permasalahan pada faktor kesehatan atau ekonomi jika dibandingkan dengan 514 kab-kota.

Kab-kota di Provinsi Bangka Belitung dengan kondisi rendahnya Pembangunan Manusia lebih disebabkan oleh faktor pendidikan (Harapan Lama Sekolah atau Rata-rata Lama Sekolah), jika dibandingkan dengan 514 kab-kota.

Enam provinsi, yaitu Kalbar, Sulbar, Sulsel, Kalsel, NTB, dan Bengkulu, merupakan provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi bahwa faktor Pendidikan dan Faktor Kesehatan atau Ekonominya masih dibawah rerata 514 kab-kota.

Terdapat lima provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi tiga faktor Pembangunan Manusianya masih dibawah rerata 514 kab-kota, yaitu **Papua Barat, Gorontalo, Papua, Lampung, dan NTT.**

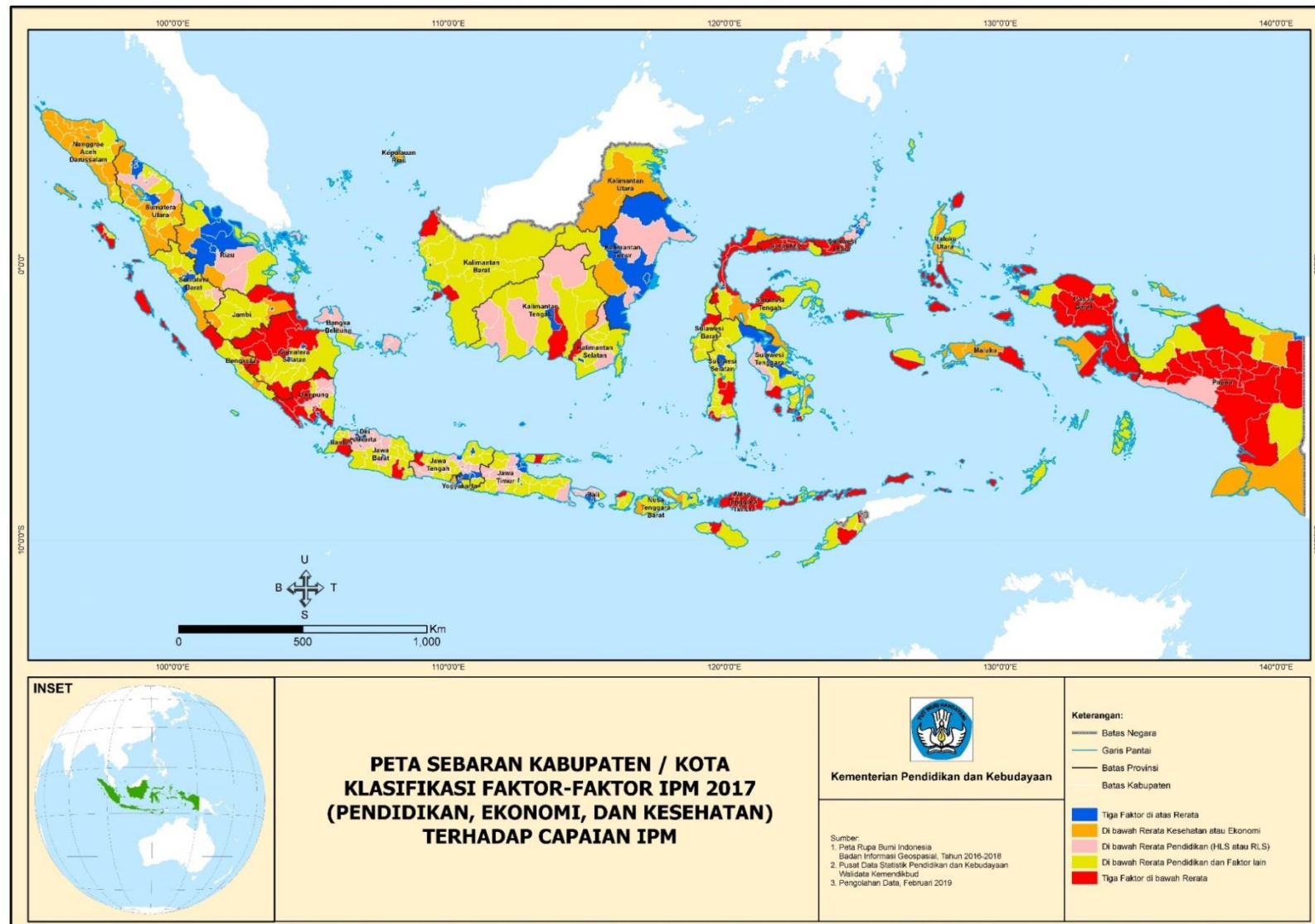
- 3 Faktor Diatas Rerata
- Dibawah Rerata Kes atau Eko
- Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)
- Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain
- 3 Faktor Dibawah Rerata

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Tabel 4. Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Kabupaten-Kota					Total
		3 Faktor Dibawah Rerata	Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain	Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)	Dibawah Rerata Kes atau Eko	3 Faktor Diatas Rerata	
1	DKI Jakarta	0	1	2	0	3	6
2	Jawa Barat	1	11	6	1	8	27
3	Banten	1	3	1	1	2	8
4	Jawa Tengah	1	17	7	0	10	35
5	DI Yogyakarta	0	1	0	1	3	5
6	Jawa Timur	1	16	10	0	11	38
7	Aceh	0	4	0	15	4	23
8	Sumatera Utara	3	7	4	14	5	33
9	Sumatera Barat	1	7	1	3	7	19
10	Riau	0	3	2	2	5	12
11	Kepulauan Riau	0	2	2	1	2	7
12	Jambi	2	5	0	3	1	11
13	Sumatera Selatan	7	6	0	2	2	17
14	Kep. Bangka Belitung	0	1	5	0	1	7
15	Bengkulu	2	5	0	2	1	10
16	Lampung	8	3	2	0	2	15
17	Kalimantan Barat	2	10	1	0	1	14
18	Kalimantan Tengah	1	6	5	1	1	14
19	Kalimantan Selatan	1	7	3	0	2	13
20	Kalimantan Timur	0	1	2	1	6	10
21	Kalimantan Utara	0	2	0	2	1	5
22	Sulawesi Utara	4	2	6	0	3	15
23	Gorontalo	4	1	0	0	1	6
24	Sulawesi Tengah	4	4	0	4	1	13
25	Sulawesi Selatan	5	13	1	0	5	24
26	Sulawesi Barat	1	4	0	1	0	6
27	Sulawesi Tenggara	3	8	2	1	3	17
28	Maluku	3	4	0	3	1	11
29	Maluku Utara	3	3	0	3	1	10
30	Bali	0	1	4	0	4	9
31	Nusa Tenggara Barat	1	5	0	2	2	10
32	Nusa Tenggara Timur	11	10	0	1	0	22
33	Papua	18	6	1	3	1	29
34	Papua Barat	9	2	0	1	1	13
Nasional		97	181	67	68	101	514

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018



Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

APK - APM

ANGKA PARTISIPASI KASAR - ANGKA PARTISIPASI MURNI



APK-APM

ANGKA PARTISIPASI KASAR – ANGKA PARTISIPASI MURNI

“Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk (khususnya usia sekolah) untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut usia sekolah yang berada disekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).”

Rumus Indikator

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)

Definisi : APK adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$APK_j = (\text{Siswa } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$$

Kriteria : Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah.

Kegunaan : Untuk mengetahui jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

Definisi : APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$APM_j = (\text{Siswa us } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$$

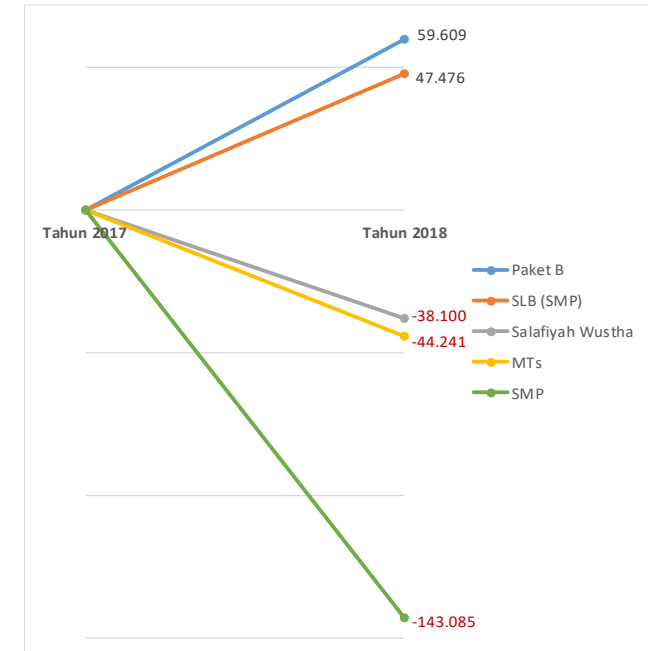
Kriteria : Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%.

Kegunaan : Untuk mengetahui jumlah anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai.

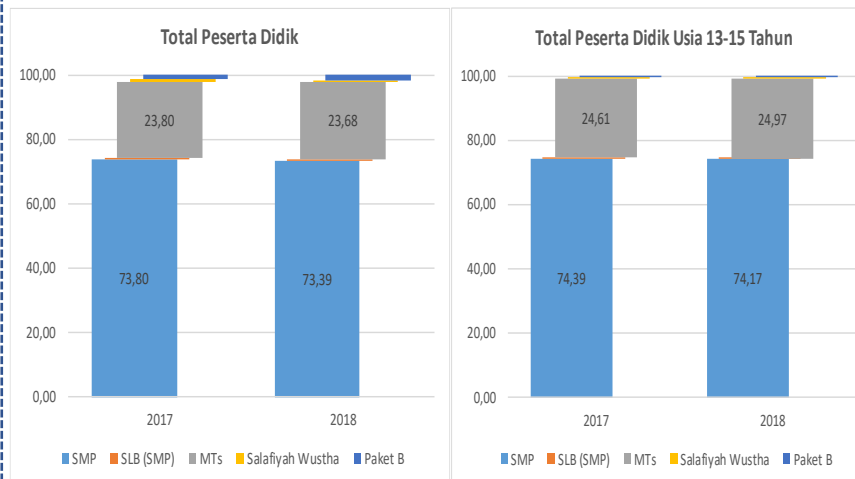
Tabel 5. Perkembangan Total Jumlah Peserta Didik menurut Jenis, Tahun 2017-2018

Jenis Satuan Pendidikan	Total Peserta Didik						
	Peserta Didik		Delta 2017-2018		Komposisi Menurut Jenis		
	2017	2018	Jumlah	%	2017	2018	Delta
SMP	10.125.724	9.982.639	-143.085	-1,41	73,80	73,39	-0,41
SLB (SMP)	29.444	76.920	47.476	161,24	0,21	0,57	0,35
MTs	3.265.468	3.221.227	-44.241	-1,35	23,80	23,68	-0,12
Salafiyah Wustha	102.250	64.150	-38.100	-37,26	0,75	0,47	-0,27
Paket B	196.922	256.531	59.609	30,27	1,44	1,89	0,45
	13.719.808	13.601.467	-118.341		100	100	
Penduduk 13-15	13.440.400	13.485.000					
Jenis Satuan Pendidikan	Peserta Didik Usia 13-15 Tahun						
	Peserta Didik		Delta 2017-2018		Komposisi Menurut Jenis		
	2017	2018	Jumlah	%	2017	2018	Delta
SMP	7.697.483	7.564.866	-132.617	-1,72	74,39	74,17	-0,22
SLB (SMP)	22.838	917	-21.921	-95,98	0,22	0,01	-0,21
MTs	2.546.367	2.547.019	652	0,03	24,61	24,97	0,36
Salafiyah Wustha	48.903	44.942	-3.961	-8,10	0,47	0,44	-0,03
Paket B	32.084	42.099	10.015	31,21	0,31	0,41	0,10
	10.347.675	10.199.843	-147.832		100	100	

Grafik 7. Perubahan Total Jumlah Peserta Didik menurut Jenis, Tahun 2017-2018



Grafik 8. Komposisi Jumlah Peserta Didik menurut Jenis, Tahun 2017-2018

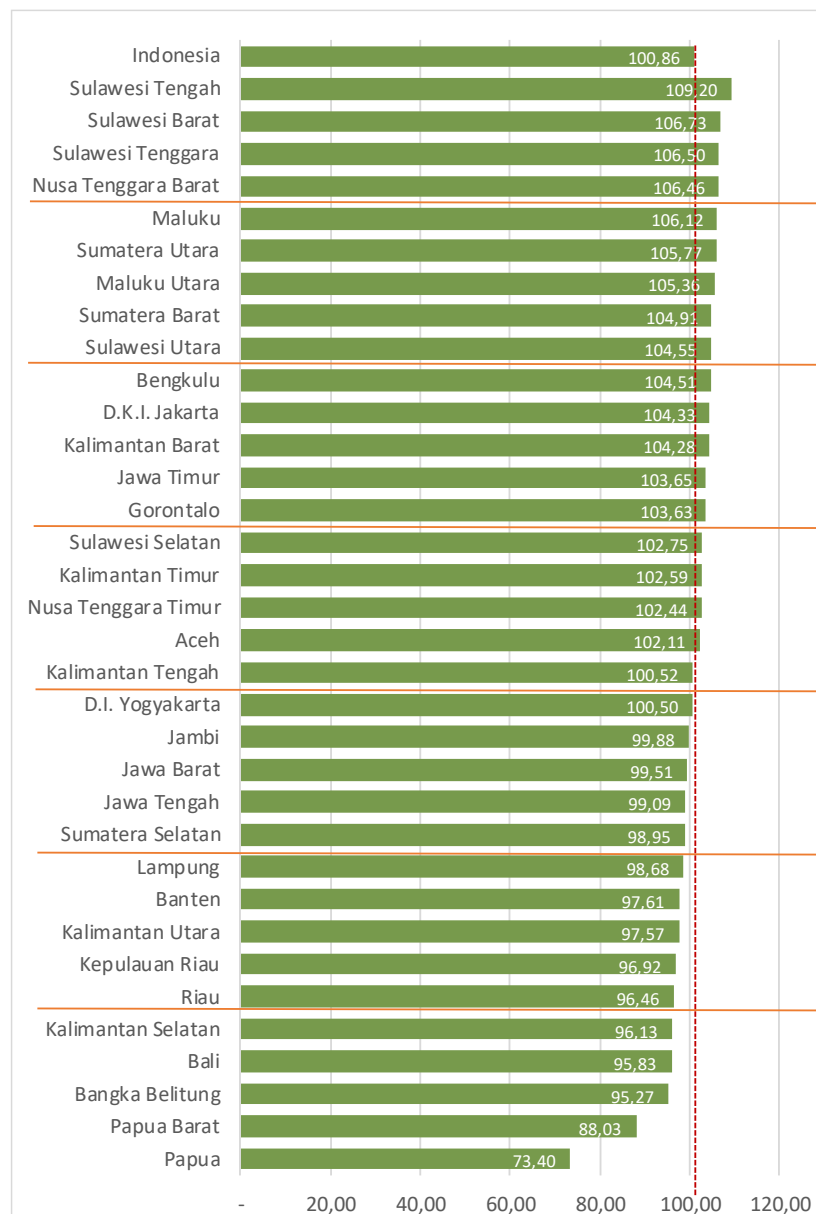


Secara Nasional terjadi penurunan jumlah peserta didik tingkat SMP/MTs sederajat sebesar 118.341 pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2017.

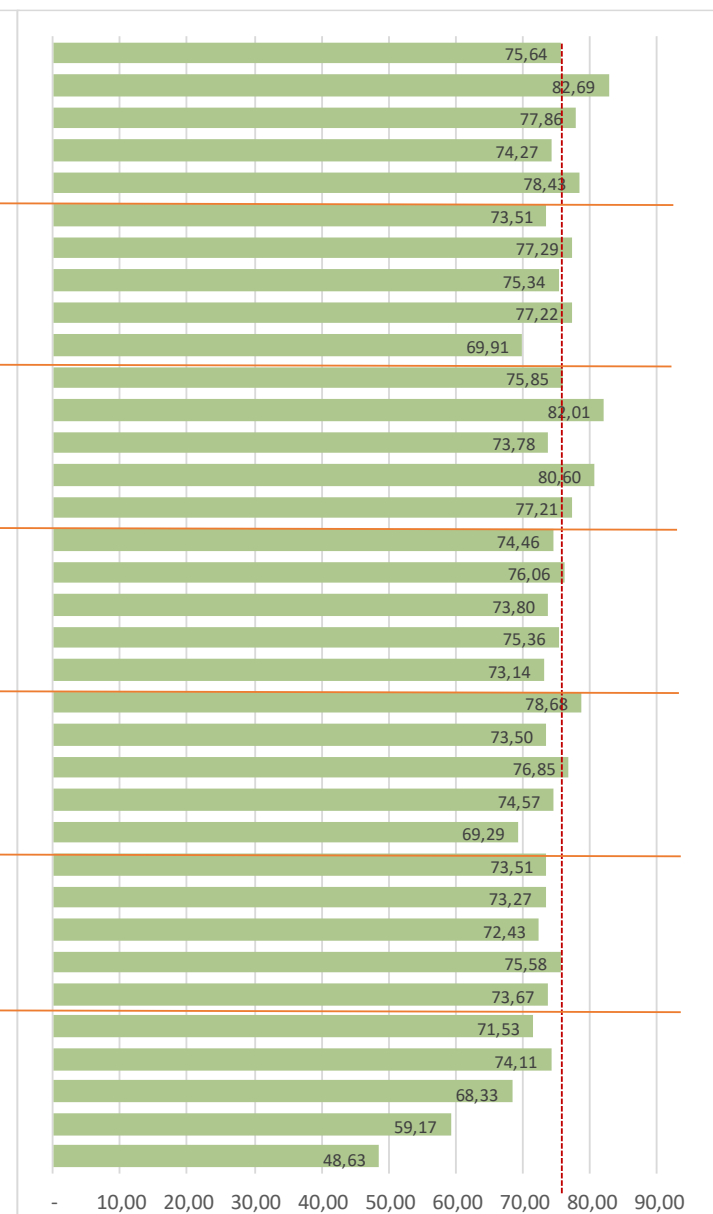
Jika dilihat menurut jenis pendidikan, pada satuan pendidikan SMP mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 143.085, penurunan jumlah peserta didik juga terjadi pada satuan pendidikan MTs sebesar 44.241 dan Salafiyah Wustha sebesar 38.100. Sedangkan untuk satuan pendidikan SLB mengalami kenaikan jumlah peserta didik yaitu sebesar 47.476 dan Paket B naik 59.609 peserta didik.

Dari perubahan jumlah peserta didik tersebut, akan berpengaruh pada komposisi jumlah peserta didik tahun 2018, dimana untuk satuan pendidikan SMP mengalami penurunan 0.41%, MTs turun 0.12%, dan Salafiyah Wustha turun 0.27%. Sedangkan untuk satuan pendidikan SLB naik 0.35% dan Paket B naik 0.45%.

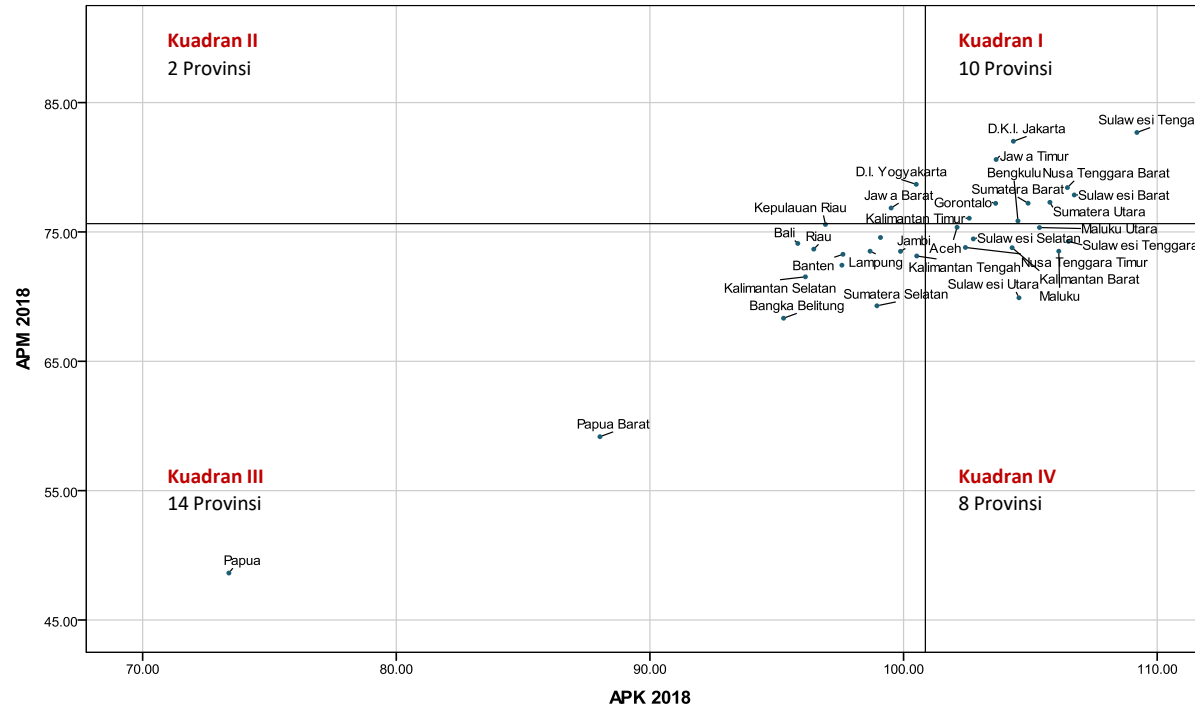
Grafik 9. Capaian APK Tahun 2018, Tiap Provinsi



Grafik 10. Capaian APM Tahun 2018, Tiap Provinsi



Grafik 11. Sebaran 34 Provinsi menurut kuadran antara capaian APK Tahun 2018 dengan capaian APM Tahun 2018



Kuadran I : 10 provinsi yang capaian APK tahun 2018 dan capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran II : dua provinsi yang capaian APK tahun 2018 di bawah angka Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

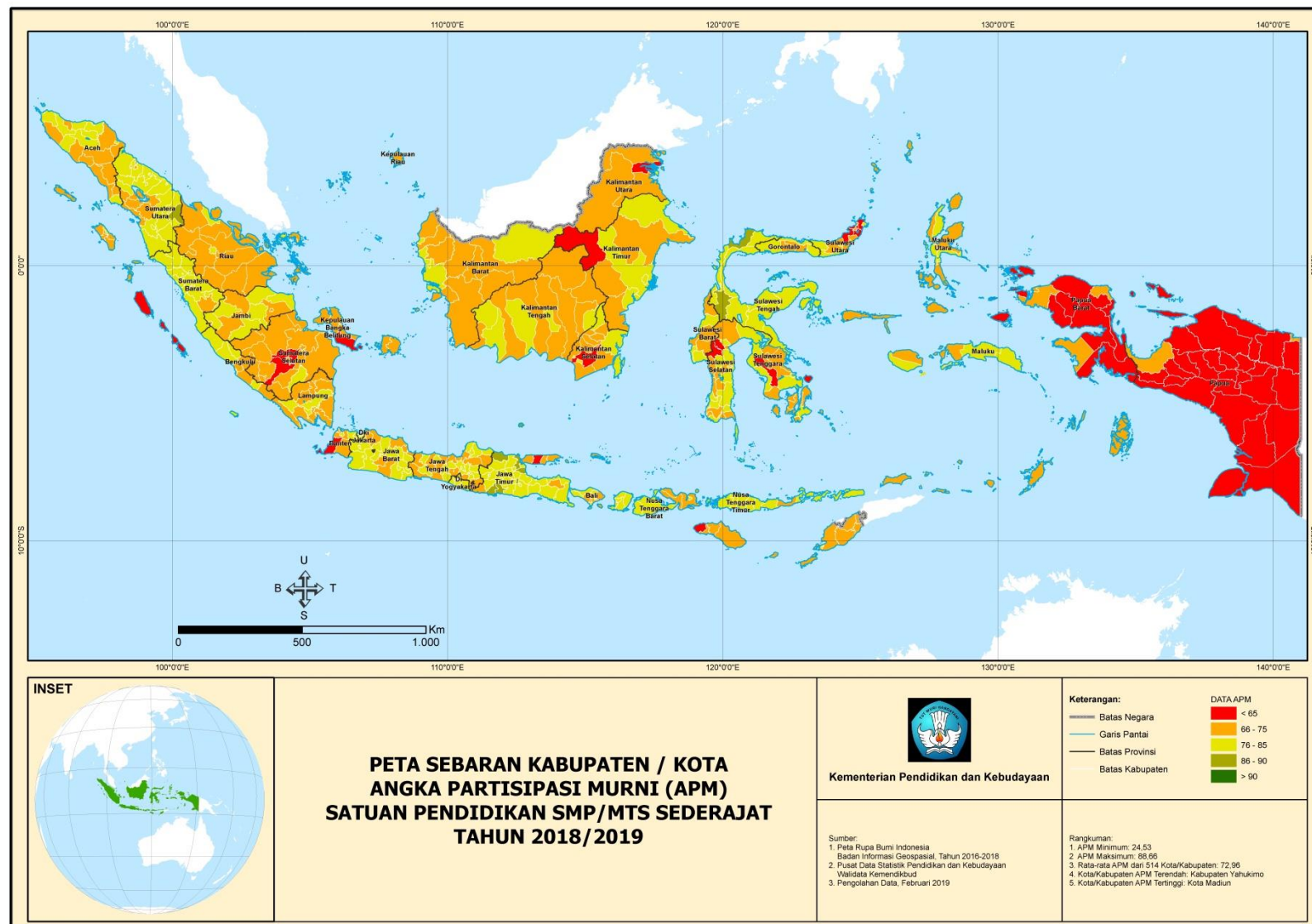
Kuadran III : 14 provinsi yang capaian APK tahun 2018 dan capaian APM tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran IV : delapan provinsi yang capaian APK tahun 2018 diatas capaian nasional, namun capaian APM tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Delapan provinsi, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Kalimantan Barat, Aceh, Sulawesi Selatan, dan NTT merupakan provinsi yang masuk dalam kuadran 4, dimana capaian APK-nya diatas kondisi nasional namun capaian APM-nya dibawah kondisi nasional, hal ini dapat menunjukkan bahwa penduduk usia 13-15 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan secara proporsi masih dibawah provinsi lain.

Dua provinsi, yaitu Prov. DI Yogyakarta dan Prov. Jawa Barat masuk kuadran 2, penduduk usia 13-15 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan memiliki proporsi yang tinggi dibandingkan dengan provinsi lain.





Tabel 6. Statistik Deskriptif capaian APK dan APM Tahun 2017 dan 2018, Menurut Kabupaten-Kota

	APK 2017				APK 2018			
	Rerata	Maksimum	Minimum	Sd	Rerata	Maksimum	Minimum	Sd
Kabupaten	100,44	116,08	49,91	10,6	98,52	114,61	43,35	11,74
Kota	104,49	113,1	81,76	4,24	104,37	114,65	90,63	4,95
Total	101,21	116,08	49,91	9,84	99,64	114,65	43,35	11,02
	APM 2017				APM 2018			
	Rerata	Maksimum	Minimum	Sd	Rerata	Maksimum	Minimum	Sd
Kabupaten	73,56	88,47	34,99	9,85	71,88	88,6	24,52	10,49
Kota	78,68	88,69	58,47	5,05	77,54	88,67	62,37	4,84
Total	74,53	88,68	34,99	9,35	72,96	88,67	24,52	9,92

Tabel 7. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK Tahun 2017-2018

No	Kategori	Total	Perubahan APK Kab-Kota			
			Turun <- 5%	Turun -5 sd 0%	Naik 0 sd 5%	Naik > 5%
1	Kabupaten	416	68	212	104	32
2	Kota	98	4	54	33	7
	Nasional	514	73	265	139	37

98 kota yang capaian APK tahun 2018 mengalami penurunan lebih dari 5% ada empat kota, dan yang menurun 0 s.d. 5% ada 54 kota. Sedangkan untuk 40 kota lainnya capaian APK tahun 2018 mengalami kenaikan.

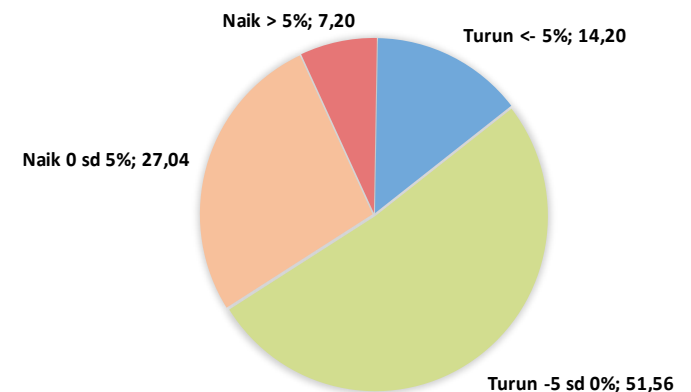
416 kabupaten yang capaian APK tahun 2018 mengalami penurunan lebih dari 5% ada 68 kabupaten, dan yang menurun 0 s.d. 5% ada 212 kabupaten. Sedangkan 136 kabupaten lainnya capaian APK tahun 2018 mengalami kenaikan.

Secara nasional, 514 kab-kota capaian APK tahun 2018 yang menurun lebih dari 5% ada 73 kab-kota (14,20%), 265 kab-kota (51,56%) turun 0 sd 5%, dan hanya 176 kab-kota (34,24%) yang mengalami kenaikan capaian APK 2018.

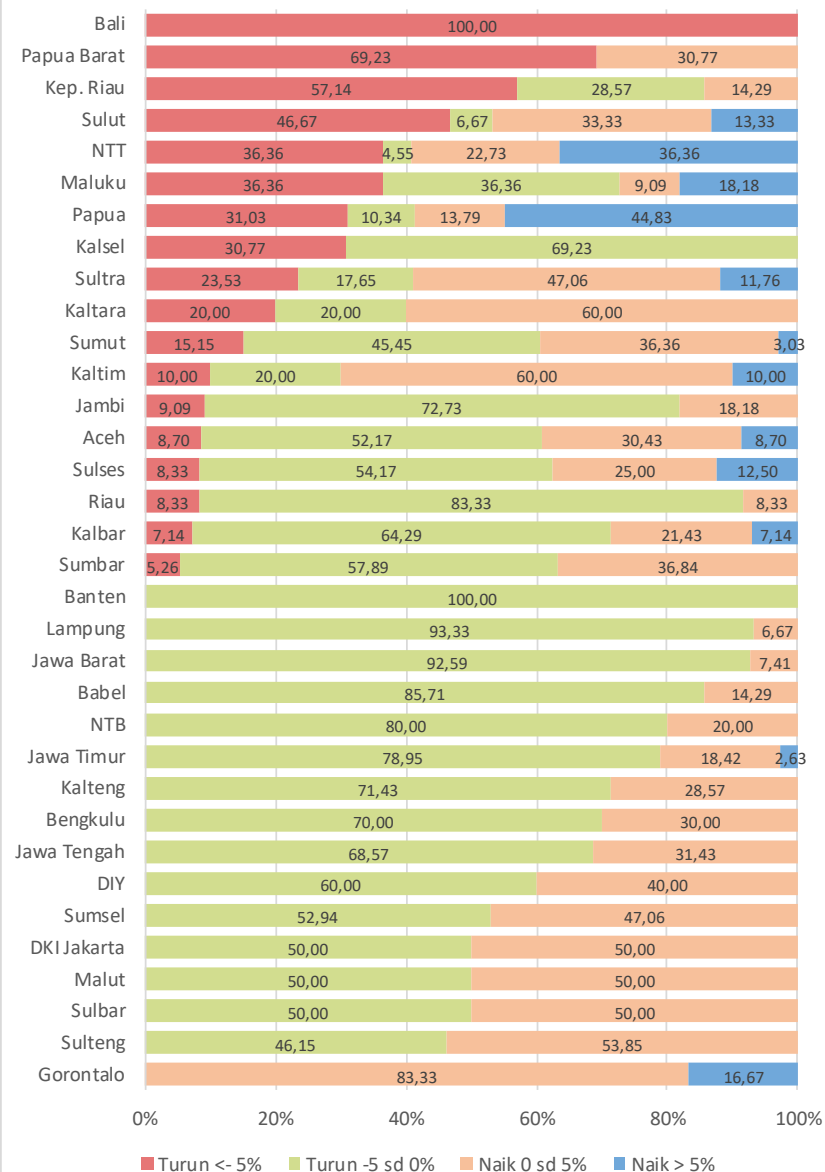
Variasi APK dan APM antar Kab-Kota pada tahun 2018 relatif membesar, hal ini menunjukkan bahwa gab antar kab-kota semakin besar. Untuk APK standar deviasinya bertambah 1,18 sedangkan untuk APM standar deviasinya bertambah 0,57.

Demikian juga untuk rata-rata APK-APM 514 kab-kota mengalami penurunan. Untuk rata-rata APK dan APM masing-masing turun 1,57. Sedangkan untuk capaian maksimum dan minimum APK-APM cenderung mengalami penurunan.

Grafik 12. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK, Tahun 2017-2018



Grafik 13. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK, Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi



Provinsi Bali, Kalimantan Selatan, dan Banten, semua kab-kotanya mengalami penurunan APK.

21 provinsi yaitu Papua Barat, Kep. Riau, Sulut, Maluku, Sumut, Jambi, Aceh, Sulsel, Riau, Kalbar, Sumbar, Sumsel, NTB, Lampung, Kaltim, Jateng, Jatim, Jabar, DIY, Bengkulu, dan Babel sebagian besar kab-kotanya mengalami penurunan APK.

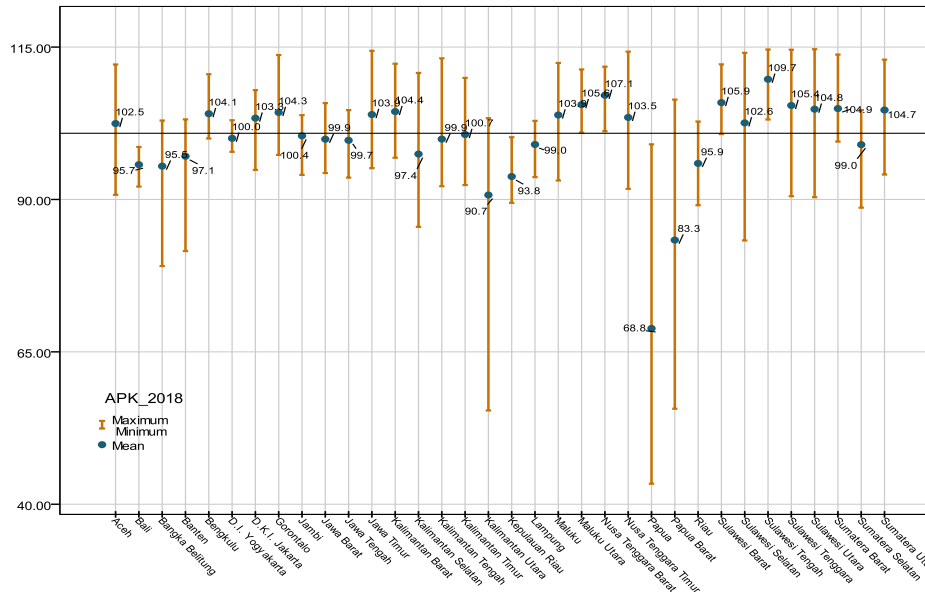
Enam provinsi yaitu NTT, Papua, Sultra, Kaltara, Kaltim, dan Sulteng sebagian besar kab-kotanya mengalami kenaikan APK.

Provinsi Gorontalo semua kab-kotanya mengalami kenaikan APK.

Tabel 8. Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK, Tahun 2017-2018, Tiap Provinsi

No	Provinsi	Turun <- 5%	Turun -5 sd 0%	Naik 0 sd 5%	Naik > 5%
1	D.K.I. Jakarta	0	3	3	0
2	Jawa Barat	0	25	2	0
3	Banten	0	8	0	0
4	Jawa Tengah	0	24	11	0
5	D.I. Yogyakarta	0	3	2	0
6	Jawa Timur	0	30	7	1
7	Aceh	2	12	7	2
8	Sumatera Utara	5	15	12	1
9	Sumatera Barat	1	11	7	0
10	Riau	1	10	1	0
11	Kepulauan Riau	4	2	1	0
12	Jambi	1	8	2	0
13	Sumatera Selatan	0	9	8	0
14	Bangka Belitung	0	6	1	0
15	Bengkulu	0	7	3	0
16	Lampung	0	14	1	0
17	Kalimantan Barat	1	9	3	1
18	Kalimantan Tengah	0	10	4	0
19	Kalimantan Selatan	3	10	0	0
20	Kalimantan Timur	1	2	6	1
21	Kalimantan Utara	0	2	3	0
22	Sulawesi Utara	7	1	4	3
23	Gorontalo	0	0	5	1
24	Sulawesi Tengah	0	6	7	0
25	Sulawesi Selatan	2	13	6	3
26	Sulawesi Barat	0	3	3	0
27	Sulawesi Tenggara	4	3	6	4
28	Maluku	5	3	1	2
29	Maluku Utara	0	5	5	0
30	Bali	9	0	0	0
31	Nusa Tenggara Barat	0	8	2	0
32	Nusa Tenggara Timur	8	1	5	8
33	Papua	9	3	5	12
34	Papua Barat	9	0	4	0
Nasional		72	266	137	39

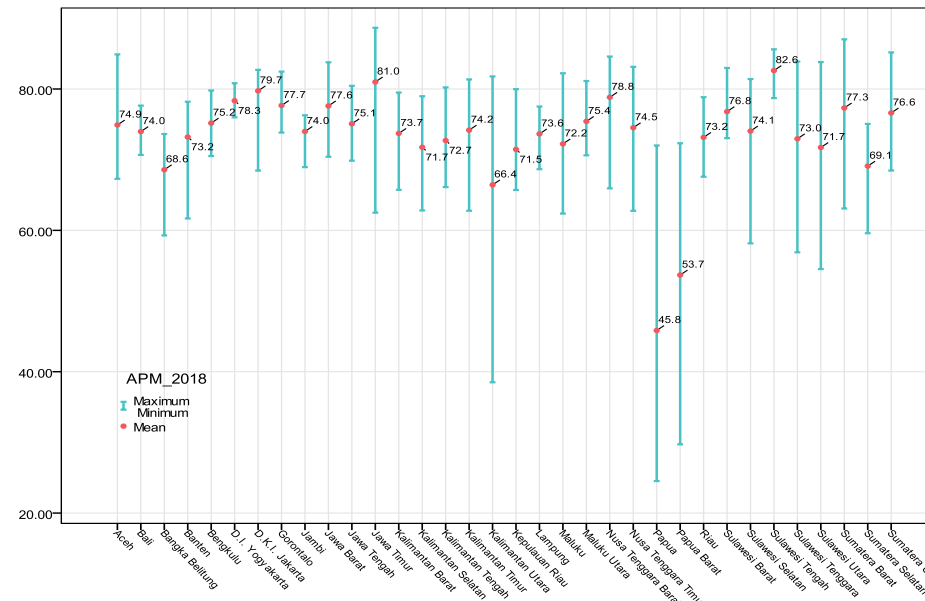
Grafik 14. *Gap* Capaian APK-APM Kab-Kota Tiap Provinsi



Perbandingan *Gap* Capaian APK 2018 kab-kota menurut provinsi

Lima provinsi yang memiliki *gap* capaian APK 2018 kab-kota yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain yaitu Papua, Papua Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan.

Sedangkan provinsi yang memiliki *gap* rendah yaitu Bali dan DI Yogyakarta.

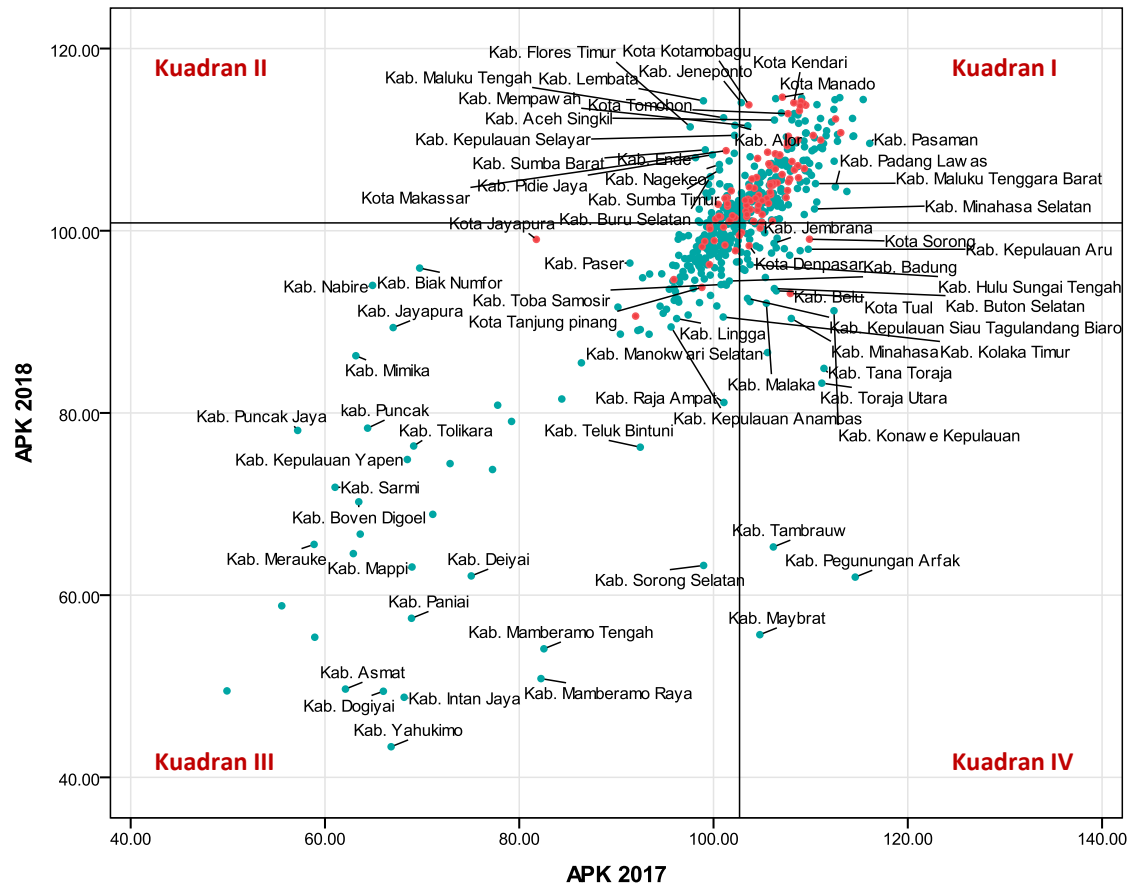


Perbandingan *Gap* Capaian APM 2018 kab-kota menurut provinsi

Lima provinsi yang memiliki *gap* capaian APM 2018 kab-kota yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain yaitu Papua, Papua Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tenggara.

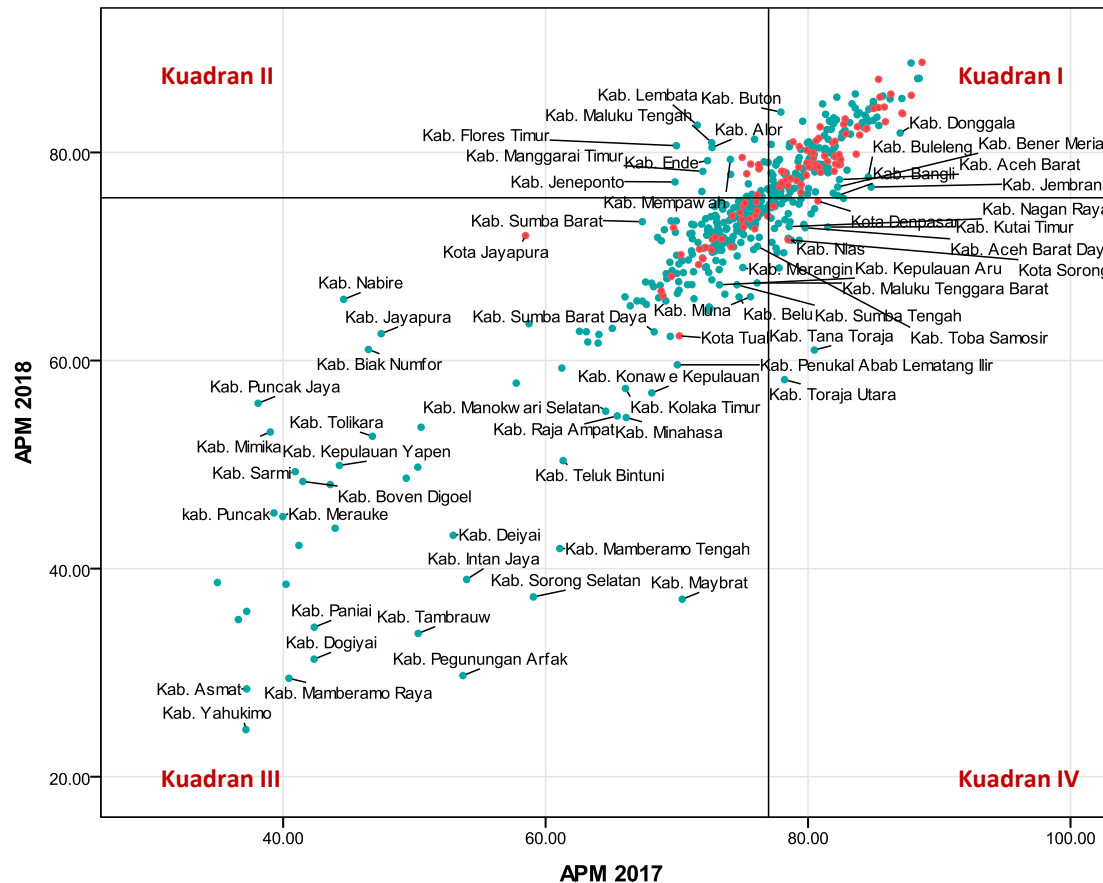
Sedangkan provinsi yang memiliki *gap* rendah yaitu Bali, Sulawesi Tengah, dan DI Yogyakarta.

Grafik 15. Sebaran 514 Kab-Kota menurut kuadran antara capaian APK Tahun 2017 dengan capaian APK Tahun 2018



Catatan: Nama-nama Kab-Kota yang tertulis di grafik merupakan kabupaten-kota yang perubahan capaian APK tahun 2018 sangat signifikan (meningkat lebih dari 5% atau menurun lebih dari 5%) jika dibandingkan dengan capaian APK tahun 2017.

Grafik 16. Sebaran 514 Kab-Kota menurut kuadran antara capaian APM Tahun 2017 dengan capaian APM Tahun 2018



Kabupaten-Kota

- Kabupaten
- Kota

Kuadran I : 190 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 dan capaian APM tahun 2018 diatas APM Nasional

Kuadran II : 26 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 di bawah APM Nasional, namun capaian APM tahun 2018 diatas APM Nasional

Kuadran III : 259 Kab-kota yang
capaian APM tahun 2017 dan
capaian APM tahun 2018 di
bawah APM Nasional

Kuadran IV : 39 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 di atas APM Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di bawah APM Nasional

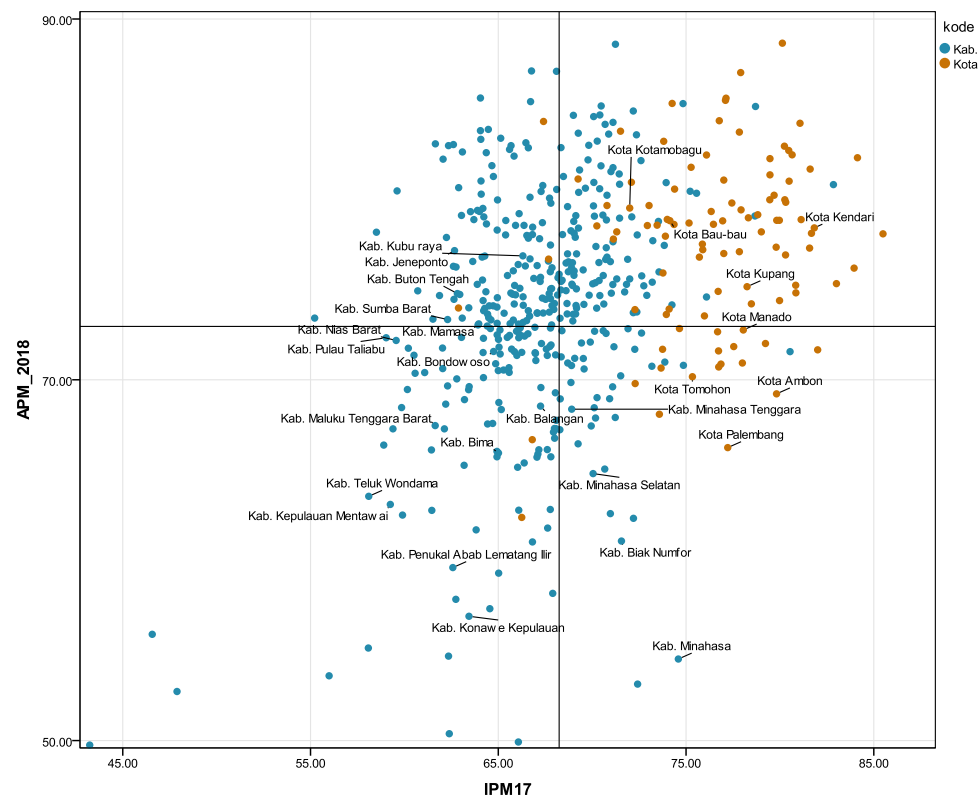
Catatan: Nama-nama Kab-Kota yang tertulis di grafik merupakan kabupaten-kota yang perubahan capaian APM tahun 2018 sangat signifikan (meningkat lebih dari 5% atau menurun lebih dari 5%) jika dibandingkan dengan capaian APM tahun 2017.

IPM vs APK-APM

(SMP/MTs dan Sederajat)



Grafik 17. Sebaran Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018

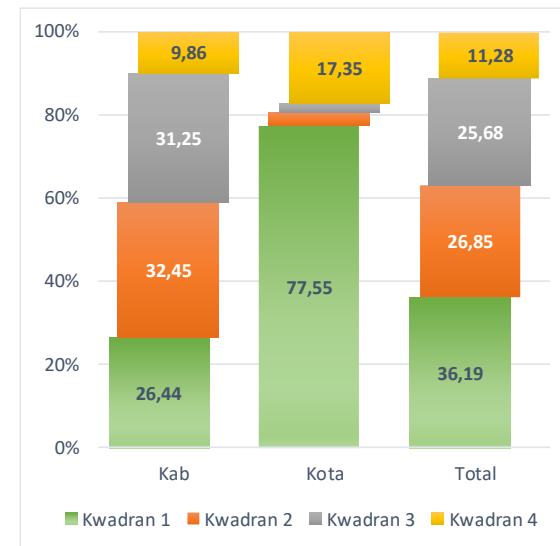


Catatan: Nama-nama kab-kota yang tertulis di grafik, merupakan kab-kota yang perbedaan capaian APK dan APM nya sangat tinggi (delta > 34%).

Tabel 9. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018

No	Kwadran	Kabupaten		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kwadran 1	110	26,44	76	77,55	186	36,19
2	Kwadran 2	135	32,45	3	3,06	138	26,85
3	Kwadran 3	130	31,25	2	2,04	132	25,68
4	Kwadran 4	41	9,86	17	17,35	58	11,28
		416		98		514	

Grafik 18. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018



Kwadran 1 : 186 Kab-Kota (36,19%) yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 diatas rata-rata 514 kab-kota.

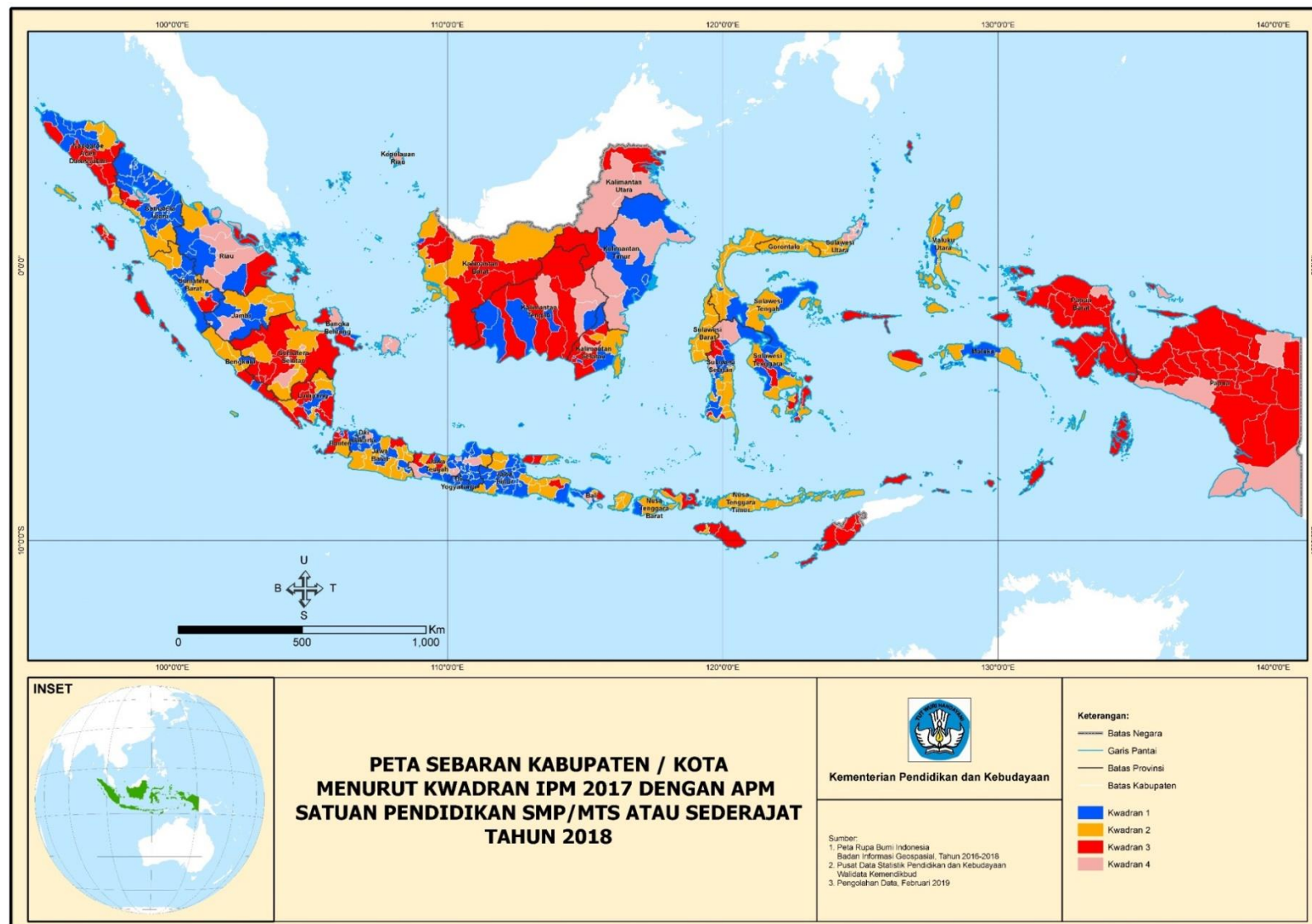
Kwadran II : 138 Kab-Kota (26,85%) yang capaian IPM 2017 dibawah rata-rata, namun capaian APM 2018 diatas rata-rata 514 kab-kota.

Kwadran III : 132 Kab-Kota (25,68%) yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Kwadran IV : 58 Kab-Kota (11,28%) yang capaian IPM 2017 diatas rata-rata, namun capaian APM 2018 dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 10. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018, Tiap Provinsi

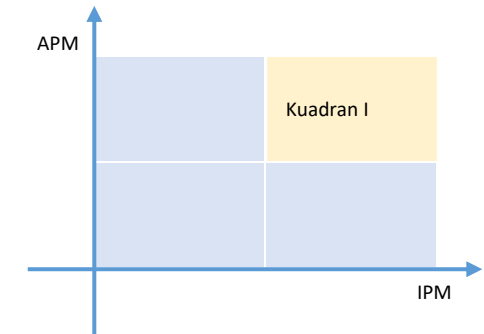
Provinsi	Kabupaten				Kota				Total
	Kwadran I	Kwadran II	Kwadran III	Kwadran IV	Kwadran I	Kwadran II	Kwadran III	Kwadran IV	
Aceh	7	4	7	..	4	1	..	..	23
Bali	3	1	1	3	1	..	..	..	9
Bangka Belitung	1	..	2	3	..	..	..	1	7
Banten	1	1	2	..	3	..	..	1	8
Bengkulu	2	5	2	..	1	..	..	..	10
D.I. Yogyakarta	4	..	..	..	1	..	..	..	5
D.K.I. Jakarta	..	..	..	1	5	..	..	..	6
Gorontalo	..	5	..	..	1	..	..	..	6
Jambi	4	4	..	1	..	..	..	2	11
Jawa Barat	6	10	1	1	9	..	..	..	27
Jawa Tengah	18	5	3	3	5	..	..	1	35
Jawa Timur	15	11	3	..	9	..	..	..	38
Kalimantan Barat	..	6	6	..	2	..	..	..	14
Kalimantan Selatan	2	2	6	1	2	..	..	..	13
Kalimantan Tengah	4	..	6	3	1	..	..	..	14
Kalimantan Timur	3	..	1	3	3	..	..	..	10
Kalimantan Utara	..	..	2	2	1	..	..	..	5
Kepulauan Riau	1	..	2	2	1	..	..	1	7
Lampung	2	4	7	..	2	..	..	..	15
Maluku	1	4	4	..	..	..	1	1	11
Maluku Utara	..	6	2	..	2	..	..	..	10
Nusa Tenggara Barat	1	6	1	..	2	..	..	..	10
Nusa Tenggara Timur	..	12	9	..	1	..	..	..	22
Papua	..	..	24	4	..	..	..	1	29
Papua Barat	..	..	11	1	..	..	..	1	13
Riau	3	1	2	4	2	..	..	..	12
Sulawesi Barat	..	6	..	..	..	..	..	..	6
Sulawesi Selatan	7	8	4	2	2	..	..	1	24
Sulawesi Tengah	3	9	..	..	1	..	..	..	13
Sulawesi Tenggara	2	8	5	..	2	..	..	..	17
Sulawesi Utara	1	4	2	4	2	..	..	2	15
Sumatera Barat	6	4	2	..	7	..	..	..	19
Sumatera Selatan	..	5	7	1	..	..	1	3	17
Sumatera Utara	13	4	6	2	4	2	..	2	33
Nasional	110	135	130	41	76	3	2	17	514



Kuadran I : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 diatas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 11. Jumlah Kab-Kota Kuadran I, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 Faktor diatas rerata	17	63	80
2	Masalah Eko	9	2	11
3	Masalah Kes	12	3	15
4	Masalah Eko dan Kes	4	1	5
5	Masalah Pend	19	..	19
6	Masalah Pend dan Eko	9	..	9
7	Masalah Pend dan Kes	1	..	1
8	Masalah di 3 Faktor	..	..	..
9	Masalah Pend (HLS)	12	5	17
10	Masalah Pend (HLS) dan Eko	..	..	0
11	Masalah Pend (HLS) dan Kes	3	1	4
12	Masalah Pend (HLS), Eko dan Kes	1	..	1
13	Masalah Pend (RLS)	7	1	8
14	Masalah Pend (RLS) dan Eko	12	..	12
15	Masalah Pend (RLS) dan Kes	4	..	4
16	Masalah Pend (RLS), Eko dan Kes	..	..	..
Total		110	76	186



186 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran I (110 Kabupaten dan 76 Kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 diatas rata-rata total kab-kota.

63 Kota dan 17 Kabupaten dari 186 Kab-kota, kondisi pembangunan manusianya diatas rata-rata kab-kota untuk pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat, dan kesehatan masyarakatnya.

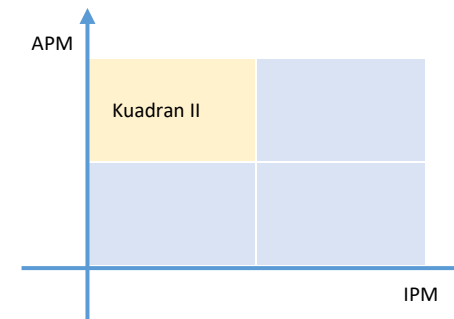
Namun demikian, dari 76 kota masih ada yang kondisi ekonominya dibawah rata-rata (2 kota), masalah kesehatan (3 kota), masalah ekonomi dan kesehatan (1 kota), Harapan Lama Sekolah (5 kota), Harapan Lama Sekolah dan Kesehatan (1 kota), dan Rata-rata Lama Sekolah (1 kota).

Sedangkan untuk kabupaten memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 11).

Kuadran II : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dibawah rata-rata kab-kota dan capaian APM 2018 diatas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 12. Jumlah Kab-Kota Kuadran II, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 Faktor diatas rerata	..	..	..
2	Masalah Eko	2	1	3
3	Masalah Kes	..	..	..
4	Masalah Eko dan Kes	10	..	10
5	Masalah Pend	5	..	5
6	Masalah Pend dan Eko	26	..	26
7	Masalah Pend dan Kes	11	..	11
8	Masalah di 3 Faktor	46	..	46
9	Masalah Pend (HLS)	..	..	..
10	Masalah Pend (HLS) dan Eko	..	..	..
11	Masalah Pend (HLS) dan Kes	1	1	2
12	Masalah Pend (HLS), Eko dan Kes	4		4
13	Masalah Pend (RLS)	..	..	..
14	Masalah Pend (RLS) dan Eko	3	..	3
15	Masalah Pend (RLS) dan Kes	2	..	2
16	Masalah Pend (RLS), Eko dan Kes	25	1	26
Total		135	3	138



138 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran II (135 Kabupaten dan 3 Kota), yaitu yang memiliki capaian IPM 2017 dibawah rata-rata, dan capaian APM 2018 diatas rata-rata total kab-kota.

Satu kota dengan kondisi ekonomi dibawah rata-rata, satu kota dengan kondisi Harapan Lama Sekolah (HLS) dan kesehatan dibawah rata-rata, serta satu kota dengan kondisi Rata-rata Lama Sekolah (RLS), ekonomi, dan kesehatan dibawah rata-rata total kab-kota.

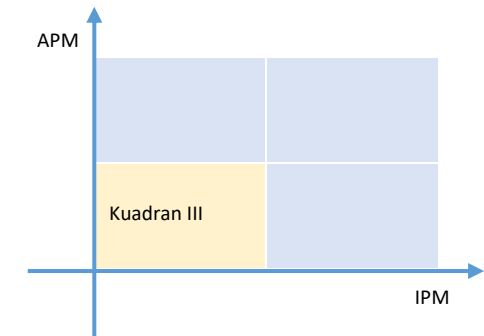
Sedangkan untuk kabupaten, 46 kabupaten dengan kondisi ketiga faktor (pendidikan, ekonomi, dan kesehatan) dibawah rata-rata, 26 kabupaten dengan kondisi pendidikan (HLS dan RLS) dan ekonomi dibawah rata-rata, 25 kabupaten dengan kondisi masalah pendidikan (RLS), Ekonomi, dan Kesehatan dibawah rata-rata.

Untuk 38 kabupaten lainnya memiliki permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 12).

Kuadran III : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 13. Jumlah Kab-Kota Kuadran III, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 Faktor diatas rerata	..	..	..
2	Masalah Eko	2	..	2
3	Masalah Kes	..	..	..
4	Masalah Eko dan Kes	8	2	10
5	Masalah Pend	3	..	3
6	Masalah Pend dan Eko	20	..	20
7	Masalah Pend dan Kes	12	..	12
8	Masalah di 3 Faktor	50	..	50
9	Masalah Pend (HLS)	..	..	..
10	Masalah Pend (HLS) dan Eko	3	..	3
11	Masalah Pend (HLS) dan Kes	2	..	2
12	Masalah Pend (HLS), Eko dan Kes	11	..	11
13	Masalah Pend (RLS)	..	..	..
14	Masalah Pend (RLS) dan Eko	3	..	3
15	Masalah Pend (RLS) dan Kes	2	..	2
16	Masalah Pend (RLS), Eko dan Kes	14	..	14
Total		130	2	132



132 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran III (130 Kabupaten dan 2 Kota), yaitu yang memiliki capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 dibawah rata-rata total kab-kota.

Dua kota dengan kondisi ekonomi dan kesehatannya masih dibawah rata-rata kab-kota.

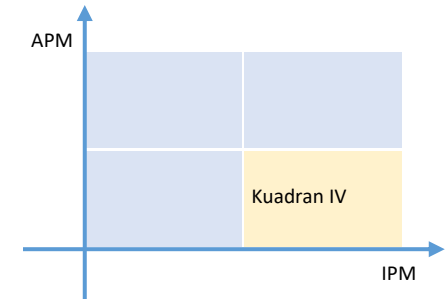
Sedangkan untuk kabupaten, 50 kabupaten dengan kondisi ketiga faktor (pendidikan, ekonomi, dan kesehatan) dibawah rata-rata, 20 kabupaten dengan kondisi pendidikan (HLS dan RLS) dan ekonomi dibawah rata-rata, 12 kabupaten dengan kondisi pendidikan (HLS dan RLS) dan kesehatan dibawah rata-rata, 14 kabupaten dengan kondisi masalah pendidikan (RLS), ekonomi, dan kesehatan dibawah rata-rata.

Untuk 34 kabupaten lainnya memiliki permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 13).

Kuadran IV : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 diatas rata-rata namun capaian APM 2018 dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 14. Jumlah Kab-Kota Kuadran IV, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Klasifikasi IPM	Kabupaten	Kota	Total
1	3 Faktor diatas rerata	7	14	21
2	Masalah Eko	4	1	5
3	Masalah Kes	4	2	6
4	Masalah Eko dan Kes	1	..	1
5	Masalah Pend	3	..	3
6	Masalah Pend dan Eko	3	..	3
7	Masalah Pend dan Kes	1	..	1
8	Masalah di 3 Faktor	..	..	..
9	Masalah Pend (HLS)	11	..	11
10	Masalah Pend (HLS) dan Eko	1	..	1
11	Masalah Pend (HLS) dan Kes	2	..	2
12	Masalah Pend (HLS), Eko dan Kes	1	..	1
13	Masalah Pend (RLS)	1	..	1
14	Masalah Pend (RLS) dan Eko	..	..	..
15	Masalah Pend (RLS) dan Kes	2	..	2
16	Masalah Pend (RLS), Eko dan Kes	..	..	..
Total		41	17	58



58 Kab-Kota yang masuk dalam klasifikasi Kuadran IV (41 Kabupaten dan 17 Kota), yaitu yang memiliki capaian IPM 2017 diatas rata-rata, namun capaian APM 2018 dibawah rata-rata total kab-kota.

14 kota dan 7 kabupaten dari 58 kab-kota, memiliki kondisi pembangunan manusianya diatas rata-rata kab-kota untuk pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat, dan kesehatan masyarakatnya.

Satu kota dengan kondisi masalah ekonomi, dan dua sekolah dengan kondisi masalah kesehatan masih dibawah rata-rata kab-kota.

Sedangkan untuk kabupaten, tiga kabupaten memiliki masalah pendidikan (HLS dan RLS), 11 kabupaten dengan kondisi pendidikan (HLS) masih dibawah rata-rata, delapan kabupaten memiliki masalah ekonomin atau kesehatan.

Untuk 12 kabupaten lainnya memiliki permasalahan yang beragam (lihat tabel 14).

Rangkuman IPM dan APK-APM SMP/MTs sederajat

▪ IPM

Enam provinsi, yaitu Kalbar, Sulbar, Sulsel, Kalsel, NTB, dan Bengkulu, merupakan provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi bahwa faktor Pendidikan dan Faktor Kesehatan atau Ekonominya masih dibawah rerata 514 kab-kota.

▪ APK SMP/MTs sederajat

Kuadran I	: 230 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 dan capaian APK tahun 2018 diatas APK Nasional
Kuadran II	: 54 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di bawah APK Nasional, namun capaian APK tahun 2018 diatas APK Nasional
Kuadran III	: 175 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 dan capaian APK tahun 2018 di bawah APK Nasional
Kuadran IV	: 55 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di atas APK Nasional, namun capaian APK tahun 2018 di bawah APK Nasional

▪ APM SMP/MTs sederajat

Kuadran I	: 190 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 dan capaian APM tahun 2018 diatas APM Nasional
Kuadran II	: 26 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 di bawah APM Nasional, namun capaian APM tahun 2018 diatas APM Nasional
Kuadran III	: 259 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 dan capaian APM tahun 2018 di bawah APM Nasional
Kuadran IV	: 39 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 di atas APM Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di bawah APM Nasional

Rangkuman Satuan Pendidikan SMP/MTs sederajat

Tabel 15. Jumlah Kab-Kota Kuadran IV dan Klasifikasi Faktor IPM

Kwadran	Tiga Faktor diatas Rerata		Dibawah Rerata Kesehatan atau Ekonomi		Dibawah Rerata Pendidikan (HLS atau RLS)		Dibawah Rerata Pendidikan dan Faktor Lain		Tiga Faktor Dibawah Rerata		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
I	80	43,01	31	16,67	44	23,66	31	16,67	-	-	186	36,19
II	-	-	13	9,42	5	3,62	74	53,62	46	33,33	138	26,85
III	-	-	12	9,09	3	2,27	67	50,76	50	37,88	132	25,68
IV	21	36,21	12	20,69	15	25,86	10	17,24	-	-	58	11,28
Total	101	19,65	68	13,23	67	13,04	182	35,41	96	18,68	514	100,00

Kuadran 1 : 186 Kab-Kota (36,19%) yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 diatas rata-rata 514 kab-kota.

- 80 kab-kota (43,01%) Faktor Pendidikan Masyarakat, Ekonomi, dan Kesehatan diatas rata-rata kab-kota.
- 31 kab-kota (16,67%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.
- 44 kab-kota (23,66%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) dibawah rata-rata kab-kota.
- 31 kab-kota (16,67%) Faktor Pendidikan dan Faktor lain dibawah rata-rata kab-kota.

Kuadran II : 138 Kab-Kota (26,85%) yang capaian IPM 2017 dibawah rata-rata, namun capaian APM 2018 diatas rata-rata 514 kab-kota.

- 13 kab-kota (9,42%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.
- 5 kab-kota (3,62%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) dibawah rata-rata kab-kota.
- 74 kab-kota (53,62%) Faktor Pendidikan dan Faktor lain dibawah rata-rata kab-kota.
- 46 kab-kota (33,33%) ketiga faktor dibawah rerata kab-kota.

Kuadran III : 132 Kab-Kota (25,68%) yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 dibawah rata-rata 514 kab-kota.

- 13 kab-kota (9,42%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.
- 5 kab-kota (3,62%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) dibawah rata-rata kab-kota.
- 74 kab-kota (53,62%) Faktor Pendidikan dan Faktor lain dibawah rata-rata kab-kota.
- 46 kab-kota (33,33%) ketiga faktor dibawah rerata kab-kota.

Kuadran IV : 58 Kab-Kota (11,28%) yang capaian IPM 2017 diatas rata-rata, namun capaian APM 2018 dibawah rata-rata 514 kab-kota.

- 21 kab-kota (36,21%) Faktor Pendidikan Masyarakat, Ekonomi, dan Kesehatan diatas rata-rata kab-kota.
- 12 kab-kota (20,69%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.
- 15 kab-kota (25,86%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) dibawah rata-rata kab-kota.
- 10 kab-kota (17,24%) Faktor Pendidikan dan Faktor lain dibawah rata-rata kab-kota.

Bervariasinya capaian partisipasi masyarakat dalam mendapatkan akses pendidikan dan bervariasinya latar belakang masyarakatnya, diperlukan suatu strategi dalam implementasi kebijakan pembinaan pendidikan yang disesuaikan dengan latar belakang masyarakatnya (pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat, dan kesehatan masyarakat) untuk mencapai pendidikan berkualitas yang merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. *Indeks Pembangunan Manusia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Indeks Pembangunan Manusia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat) Tahun 2017/2018*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat) Tahun 2018/2019*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.

LAMPIRAN IPM & APK-APM

(SMP/MTs dan Sederajat)

Note:

Klasifikasi IPM

- 1 = Tiga Faktor di atas Rerata
- 2 = Di bawah Rerata Kesehatan atau Ekonomi
- 3 = Di bawah Rerata Pendidikan (HLS atau RLS)
- 4 = Di bawah Rerata Pendidikan dan Faktor lain
- 5 = Tiga Faktor di bawah Rerata

Kuadran IPM-APM

- I = Kuadran 1
- II = Kuadran 2
- III = Kuadran 3
- IV = Kuadran 4

*Sumber Data IPM 2017: BPS (Badan Pusat Statistik)
Pengeluaran Per kapita dalam (000)*

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
Aceh										
	Kab. Simeulue	64,90	13,23	9,06	6.677	64,41	105,86	72,98	II	2
	Kab. Aceh Singkil	67,07	14,28	7,84	8.230	67,37	112,15	80,77	II	4
	Kab. Aceh Selatan	63,89	13,80	8,33	7.567	65,03	90,75	68,74	III	2
	Kab. Aceh Tenggara	67,62	13,97	9,63	7.359	68,09	96,13	67,75	III	2
	Kab. Aceh Timur	68,33	13,00	7,80	7.961	66,32	99,05	73,18	II	4
	Kab. Aceh Tengah	68,53	14,24	9,67	10.021	72,19	110,71	84,90	I	2
	Kab. Aceh Barat	67,62	14,57	9,04	8.989	70,20	106,59	77,39	I	2
	Kab. Aceh Besar	69,52	14,49	9,93	8.965	72,00	102,55	75,59	I	2
	Kab. Pidie	66,58	14,25	8,76	9.377	69,52	102,71	76,09	I	2
	Kab. Bireuen	70,80	14,80	9,16	8.237	71,11	109,85	84,27	I	2
	Kab. Aceh Utara	68,54	14,42	8,10	7.632	67,67	104,06	76,58	II	2
	Kab. Aceh Barat Daya	64,51	13,55	8,12	7.723	65,09	101,31	72,76	III	2
	Kab. Gayo Lues	64,98	13,28	7,39	8.322	65,01	100,43	72,24	III	4
	Kab. Aceh Tamiang	69,16	13,56	8,47	7.931	67,99	92,58	67,30	III	2
	Kab. Nagan Raya	68,76	14,10	8,25	7.732	67,78	104,17	72,87	III	2
	Kab. Aceh Jaya	66,77	13,95	8,13	8.898	68,07	98,50	67,29	III	2
	Kab. Bener Meriah	68,90	13,43	9,55	10.428	71,89	94,71	76,68	I	2
	Kab. Pidie Jaya	69,68	14,52	8,84	9.691	71,73	108,34	74,87	I	2
	Kota Banda Aceh	70,96	17,10	12,59	15.917	83,95	103,62	76,19	I	1
	Kota Sabang	70,09	13,58	10,70	10.610	74,10	107,17	73,92	I	1
	Kota Langsa	69,06	15,18	10,90	11.261	75,89	102,69	77,21	I	1
	Kota Lhokseumawe	71,14	15,17	10,88	10.673	76,34	99,80	79,33	I	1
	Kota Subulussalam	63,56	14,19	7,12	6.887	62,88	102,82	73,98	II	4
Sumatera Utara										
	Kab. Nias	69,18	12,12	4,93	6.629	60,21	104,31	71,75	III	4
	Kab. Mandailing Natal	61,97	12,99	8,00	9.385	65,13	110,40	83,39	II	2
	Kab. Tapanuli Selatan	64,28	13,08	8,67	10.955	68,69	104,62	79,60	I	2
	Kab. Tapanuli Tengah	66,66	12,65	8,28	9.852	67,96	102,41	73,90	II	4
	Kab. Tapanuli Utara	67,86	13,65	9,46	11.407	72,38	103,85	73,76	I	2
	Kab. Toba Samosir	69,36	13,25	10,10	11.846	73,87	94,09	70,98	IV	1
	Kab. Labuhan Batu	69,44	12,59	9,01	10.760	71,00	105,56	81,54	I	3
	Kab. Asahan	67,57	12,53	8,46	10.477	69,10	102,26	77,90	I	4
	Kab. Simalungun	70,53	12,71	8,95	11.055	71,83	103,32	75,29	I	3
	Kab. Dairi	68,13	13,06	8,90	10.395	70,36	102,63	76,50	I	2
	Kab. Karo	70,77	12,71	9,54	12.059	73,53	102,54	78,78	I	3
	Kab. Deli Serdang	71,11	12,90	9,70	11.891	73,94	110,30	80,93	I	1
	Kab. Langkat	67,94	12,72	8,51	10.784	69,82	112,94	83,00	I	2
	Kab. Nias Selatan	68,00	11,98	4,95	6.792	59,85	101,20	68,46	III	5
	Kab. Humbang Hasudutan	68,41	13,24	9,10	7.412	67,30	97,80	72,01	III	2
	Kab. Pakpak Bharat	65,05	13,82	8,47	7.913	66,25	98,80	71,52	III	2
	Kab. Samosir	70,68	13,43	8,95	8.163	69,43	102,77	72,04	IV	2

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Serdang Bedagai	67,79	12,55	8,35	10.551	69,16	102,04	75,04	I	4
	Kab. BatuBara	66,10	12,49	7,83	10.084	67,20	106,09	77,82	II	4
	Kab. Padang Lawas Utara	66,58	12,41	8,93	9.737	68,34	107,13	82,87	I	4
	Kab. Padang Lawas	66,50	12,99	8,43	8.445	66,82	104,80	78,05	II	2
	Kab. Labuhan Batu Selatan	68,14	12,95	8,70	10.892	70,48	107,40	85,18	I	2
	Kab. Labuhan Batu Utara	68,91	12,79	8,34	11.510	70,79	104,34	80,23	I	2
	Kab. Nias Utara	68,77	12,57	6,08	5.835	60,57	98,03	70,36	III	5
	Kab. Nias Barat	68,28	12,61	5,78	5.594	59,56	107,08	72,18	III	5
	Kota Sibolga	68,05	13,12	9,87	11.221	72,28	103,30	73,89	I	2
	Kota Tanjung Balai	62,28	12,44	9,14	10.778	67,41	109,95	84,32	II	4
	Kota PematangSiantar	72,63	14,01	11,06	12.106	77,54	105,00	71,84	IV	1
	Kota Tebing Tinggi	70,28	12,66	10,09	12.055	73,90	108,62	77,96	I	3
	Kota Medan	72,40	14,45	11,25	14.613	79,98	106,68	74,39	I	1
	Kota Binjai	71,75	13,58	10,58	10.487	74,65	105,18	72,84	IV	1
	Kota Padang sidimpuan	68,41	14,50	10,56	10.464	73,81	108,44	83,22	I	2
	Kota Gunungsitoli	70,42	13,69	8,40	7.300	67,68	110,37	76,69	II	2
Sumatera Barat										
	Kab. Kepulauan Mentawai	64,37	12,07	6,69	6.010	59,25	99,83	63,09	III	5
	Kab. Pesisir Selatan	70,25	13,06	8,13	8.819	68,74	103,29	76,54	I	2
	Kab. Solok	67,65	13,01	7,60	9.743	67,86	104,99	76,21	II	4
	Kab. Sijunjung	65,44	12,34	7,72	10.093	66,60	109,65	82,86	II	4
	Kab. Tanah Datar	69,11	13,59	8,14	10.311	70,37	105,34	75,50	I	1
	Kab. Padang Pariaman	67,96	13,56	7,21	10.579	68,90	102,59	76,21	I	4
	Kab. Agam	71,57	13,84	8,39	9.388	71,10	103,72	75,28	I	2
	Kab. Lima Puluh Koto	69,31	13,26	7,96	9.151	68,69	107,04	76,98	I	4
	Kab. Pasaman	66,54	12,72	7,65	7.882	64,94	109,59	78,30	II	4
	Kab. Solok Selatan	66,92	12,68	8,00	9.891	67,81	102,85	71,93	III	4
	Kab. Dharmasraya	70,44	12,40	8,24	10.851	70,40	105,89	80,59	I	3
	Kab. Pasaman Barat	67,15	13,06	7,85	8.704	66,83	106,53	78,46	II	4
	Kota Padang	73,20	16,15	11,32	13.957	81,58	103,89	77,30	I	1
	Kota Solok	72,92	14,29	10,95	11.673	77,44	103,56	79,80	I	1
	Kota Sawah Lunto	69,39	13,14	9,93	9.343	71,13	107,35	77,80	I	2
	Kota Padang Panjang	72,46	15,03	11,43	10.240	77,01	103,56	81,07	I	1
	Kota Bukittinggi	73,69	14,94	11,30	12.816	79,80	100,45	77,35	I	1
	Kota Payakumbuh	73,13	14,23	10,45	12.858	77,91	113,78	87,03	I	1
	Kota Pariaman	69,67	14,51	10,10	12.425	75,71	99,49	76,80	I	1
Riau										
	Kab. Kuantan Singingi	67,99	13,26	8,20	10.274	69,53	91,38	71,18	IV	2
	Kab. Indragiri Hulu	69,83	12,29	7,89	10.223	68,97	97,79	73,26	I	3
	Kab. Indragiri Hilir	67,07	11,88	7,18	10.041	66,17	95,75	72,88	III	4
	Kab. Pelalawan	70,54	11,89	8,19	11.725	70,59	96,15	72,72	IV	3
	Kab. Siak	70,64	12,72	9,40	11.898	73,18	91,72	70,75	IV	1
	Kab. Kampar	70,16	13,20	9,09	10.912	72,19	94,57	73,72	I	1

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Rokan Hulu	69,31	12,81	8,18	9.303	68,67	97,44	73,65	I	2
	Kab. Bengkalis	70,69	12,73	8,89	11.530	72,27	96,08	71,69	IV	1
	Kab. Rokan Hilir	69,66	12,25	7,89	9.250	67,84	96,49	73,04	II	4
	Kab. Kepulauan Meranti	66,99	12,77	7,47	7.673	64,70	89,05	67,58	III	4
	Kota Pekanbaru	71,75	14,93	11,21	14.497	79,97	101,78	78,84	I	1
	Kota Dumai	70,37	12,97	9,67	11.699	73,46	102,79	78,57	I	1
Jambi										
	Kab. Kerinci	69,52	13,84	8,19	9.501	70,03	103,84	75,32	I	2
	Kab. Merangin	70,94	11,95	7,62	9.753	68,30	94,03	68,94	IV	4
	Kab. Sarolangun	68,83	12,24	7,47	11.478	69,03	103,31	75,79	I	4
	Kab. Batang Hari	70,12	12,89	7,77	9.573	68,92	102,78	75,30	I	4
	Kab. Muaro Jambi	70,90	12,80	8,08	8.145	67,86	98,02	74,11	II	2
	Kab. Tanjung Jabung Timur	65,69	11,80	6,33	8.403	62,61	102,40	76,29	II	5
	Kab. Tanjung Jabung Barat	67,75	12,27	7,44	9.004	66,15	102,95	75,07	II	5
	Kab. Tebo	69,67	12,37	7,55	9.832	68,16	98,80	74,70	II	4
	Kab. Bungo	67,27	12,59	8,08	11.016	69,04	102,06	76,03	I	4
	Kota Jambi	72,33	14,23	10,66	11.648	76,74	98,25	70,71	IV	1
	Kota Sungai Penuh	71,71	14,76	9,55	9.707	73,75	98,43	71,69	IV	2
Sumatera Selatan										
	Kab. Ogan Komering Ulu	67,66	12,56	8,67	9.340	68,28	94,47	67,23	IV	4
	Kab. Ogan Komering Ilir	68,04	11,39	7,01	10.306	66,11	98,63	72,87	III	4
	Kab. Muara Enim	68,14	11,94	7,49	10.575	67,63	88,65	61,78	III	4
	Kab. Lahat	65,25	12,31	8,43	9.157	66,38	98,34	65,39	III	4
	Kab. Musi Rawas	67,34	11,74	7,18	9.218	65,31	102,17	73,69	II	5
	Kab. Musi Banyuasin	68,14	11,97	7,59	9.705	66,96	97,64	71,50	III	5
	Kab. Banyuasin	68,36	11,72	7,16	9.328	65,85	104,68	74,20	II	5
	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	66,24	11,72	7,66	7.997	63,96	100,45	73,10	II	5
	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	68,44	11,97	7,12	11.169	67,84	97,59	75,06	II	4
	Kab. Ogan Ilir	64,72	12,27	7,37	9.972	65,63	99,07	73,11	II	4
	Kab. Empat Lawang	64,32	12,03	7,37	9.010	64,21	101,87	70,12	III	5
	Kab. Penulak Abab Lematang Ilir	67,70	11,30	6,57	7.834	62,58	99,19	59,59	III	5
	Kab. Musi Rawas Utara	64,99	11,54	6,44	9.348	63,18	95,27	65,26	III	5
	Kota Palembang	70,10	14,11	10,36	14.277	77,22	101,43	66,24	IV	1
	Kota Prabumulih	69,67	12,88	9,68	12.355	73,58	101,52	68,09	IV	1
	Kota Pagar Alam	65,87	12,82	8,93	8.352	66,81	100,40	66,68	III	2
	Kota Lubuk Linggau	68,64	13,30	9,50	12.878	73,67	101,59	70,65	IV	2
Bengkulu										
	Kab. Bengkulu Selatan	67,24	13,58	8,78	9.202	69,04	109,57	78,12	I	2
	Kab. Rejang Lebong	67,65	13,31	8,04	9.660	68,61	100,75	74,94	I	2
	Kab. Bengkulu Utara	67,42	12,83	7,83	9.698	67,80	110,56	79,79	II	4
	Kab. Kaur	65,92	12,95	7,96	7.914	65,28	100,00	70,54	III	4
	Kab. Seluma	66,85	12,94	7,75	7.584	65,00	100,40	70,51	III	4

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadran IPM: APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Muko-muko	65,93	12,70	7,87	9.770	67,07	102,16	76,33	II	5
	Kab. Lebong	62,46	12,28	7,87	10.810	65,87	107,38	75,23	II	4
	Kab. Kepahiang	67,12	12,67	7,84	8.866	66,60	100,17	73,83	II	5
	Kab. Bengkulu Tengah	67,64	12,96	6,90	8.701	65,80	102,13	73,31	II	4
	Kota Bengkulu	69,52	15,58	11,57	13.164	78,82	107,60	79,15	I	1
Lampung										
	Kab. Lampung Barat	66,86	12,18	7,33	9.517	66,06	101,42	76,39	II	5
	Kab. Tanggamus	67,80	12,14	6,88	8.661	64,94	97,02	72,49	III	5
	Kab. Lampung Selatan	68,65	12,05	7,66	9.310	66,95	99,13	72,91	III	5
	Kab. Lampung Timur	70,11	12,44	7,56	9.453	68,05	93,66	71,38	III	4
	Kab. Lampung Tengah	69,28	12,60	7,38	10.820	68,95	98,57	75,23	I	3
	Kab. Lampung Utara	68,48	12,43	7,99	8.369	66,58	98,32	72,55	III	5
	Kab. Way Kanan	68,74	12,32	7,34	8.522	65,97	99,47	72,69	III	5
	Kab. Tulang bawang	69,41	11,71	7,15	10.098	67,07	101,67	73,71	II	3
	Kab. Pesawaran	68,29	12,26	7,45	7.449	64,43	100,10	73,64	II	5
	Kab. Pringsewu	69,14	12,77	7,85	9.731	68,61	100,59	76,47	I	4
	Kab. Mesuji	67,49	11,59	6,39	7.319	61,87	99,73	74,67	II	5
	Kab. Tulang Bawang Barat	69,35	11,98	7,09	7.747	64,58	96,66	72,84	III	4
	Kab. Pesisir Barat	62,54	11,95	7,58	7.890	62,20	94,94	68,65	III	5
	Kota Bandar Lampung	70,84	13,87	10,89	11.699	75,98	101,14	73,54	I	1
	Kota Metro	71,13	14,28	10,57	11.397	75,87	102,90	77,52	I	1
Kep. Bangka Belitung										
	Kab. Bangka	70,56	12,58	8,19	11.420	71,09	98,58	69,61	IV	3
	Kab. Belitung	70,44	11,51	8,11	12.910	70,93	98,26	68,95	IV	3
	Kab. Bangka Barat	69,56	11,50	7,06	11.394	67,94	90,94	67,10	III	3
	Kab. Bangka Tengah	70,49	11,74	6,79	12.330	68,99	101,36	73,63	I	3
	Kab. Bangka Selatan	67,13	11,34	6,12	10.999	65,02	79,07	59,28	III	4
	Kab. Belitung Timur	71,37	11,48	8,00	10.894	69,57	97,11	70,60	IV	3
	Kota PangkalPinang	72,64	12,78	9,77	14.923	76,86	102,96	70,87	IV	1
Kepulauan Riau										
	Kab. Karimun	70,32	12,15	7,80	11.713	70,26	92,51	69,01	IV	3
	Kab. Bintan	70,12	12,60	8,34	13.828	72,91	94,93	74,68	I	3
	Kab. Natuna	64,33	13,87	8,47	13.970	71,52	95,12	70,22	IV	2
	Kab. Lingga	61,14	12,42	5,97	11.421	63,45	90,36	69,62	III	4
	Kab. Kepulauan Anambas	66,76	12,14	6,69	11.654	67,06	89,44	65,71	III	4
	Kota Batam	73,19	12,94	11,11	17.131	80,26	100,22	79,98	I	1
	Kota Tanjungpinang	71,84	14,07	9,97	14.881	78,00	93,78	70,93	IV	1
DKI Jakarta										
	Kab. Kepulauan Seribu	68,04	12,40	8,25	11.833	70,11	94,84	68,45	IV	4
	Kota Jakarta Selatan	73,84	13,27	11,47	23.098	84,13	103,97	82,31	I	1
	Kota Jakarta Timur	74,18	13,26	11,60	17.007	81,61	101,79	81,68	I	1
	Kota Jakarta Pusat	73,83	13,18	11,02	16.719	80,49	107,94	81,01	I	1
	Kota Jakarta Barat	73,37	12,70	10,37	19.695	80,47	105,84	82,71	I	3
	Kota Jakarta Utara	72,99	12,55	10,60	17.763	79,47	105,68	82,26	I	3

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
Jawa Barat										
	Kab. Bogor	70,70	12,43	7,84	9.901	69,13	104,82	79,10	I	3
	Kab. Sukabumi	70,26	12,19	6,79	8.263	65,49	97,33	75,78	II	4
	Kab. Cianjur	69,49	11,89	6,92	7.300	63,70	101,62	78,88	II	4
	Kab. Bandung	73,13	12,43	8,51	9.854	71,02	96,99	74,80	I	3
	Kab. Garut	70,84	11,73	7,28	7.270	64,52	95,52	74,10	II	4
	Kab. Tasikmalaya	68,71	12,47	7,12	7.250	64,14	95,78	76,80	II	5
	Kab. Ciamis	71,07	13,66	7,59	8.658	68,87	97,49	78,26	I	4
	Kab. Kuningan	72,88	12,06	7,35	8.736	67,78	98,86	77,47	II	4
	Kab. Cirebon	71,49	12,21	6,61	9.650	67,39	98,30	73,70	II	4
	Kab. Majalengka	69,39	12,18	6,90	8.833	65,92	99,90	78,56	II	4
	Kab. Sumedang	72,00	12,93	7,98	9.569	70,07	99,48	79,64	I	4
	Kab. Indramayu	70,86	12,21	5,97	9.014	65,58	94,33	70,41	III	4
	Kab. Subang	71,71	11,67	6,83	10.206	67,73	103,78	80,07	II	3
	Kab. Purwakarta	70,42	11,89	7,74	10.941	69,28	102,07	80,39	I	3
	Kab. Karawang	71,64	11,96	7,34	10.703	69,17	96,60	73,97	I	3
	Kab. Bekasi	73,30	12,63	8,82	10.790	72,63	96,93	72,59	IV	3
	Kab. Bandung Barat	71,87	11,79	7,74	8.002	66,63	99,58	77,96	II	4
	Kab. Pangandaran	70,56	12,03	7,37	8.588	66,60	98,76	77,85	II	4
	Kota Bogor	73,01	13,37	10,29	10.940	75,16	103,55	78,69	I	1
	Kota Sukabumi	71,95	13,39	9,52	10.188	73,03	102,32	79,66	I	1
	Kota Bandung	73,86	13,90	10,59	16.033	80,31	100,30	79,84	I	1
	Kota Cirebon	71,86	13,08	9,88	11.100	74,00	105,25	78,89	I	1
	Kota Bekasi	74,63	13,51	10,93	15.378	80,30	102,25	76,92	I	1
	Kota Depok	74,04	13,87	10,84	14.727	79,83	100,89	78,84	I	1
	Kota Cimahi	73,61	13,76	10,93	11.353	76,95	96,29	78,81	I	1
	Kota Tasikmalaya	71,48	13,41	9,03	9.497	71,51	105,81	83,78	I	2
	Kota Banjar	70,39	13,19	8,59	9.987	70,79	102,15	79,66	I	1
Jawa Tengah										
	Kab. Cilacap	73,24	12,30	6,91	9.896	68,90	96,18	70,79	IV	3
	Kab. Banyumas	73,33	12,63	7,40	10.713	70,75	102,41	77,32	I	3
	Kab. Purbalingga	72,91	11,94	6,87	9.340	67,72	98,96	73,75	II	4
	Kab. Banjarnegara	73,79	11,41	6,27	8.630	65,86	93,58	71,56	III	4
	Kab. Kebumen	72,98	12,90	7,29	8.446	68,29	96,88	73,41	I	4
	Kab. Purworejo	74,26	13,47	7,69	9.601	71,31	100,68	75,59	I	4
	Kab. Wonosobo	71,30	11,68	6,51	9.969	66,89	99,05	75,62	II	3
	Kab. Magelang	73,39	12,47	7,41	8.627	68,39	96,22	72,72	IV	4
	Kab. Boyolali	75,72	12,15	7,44	12.262	72,64	100,08	75,76	I	3
	Kab. Klaten	76,62	12,97	8,23	11.369	74,25	97,58	74,15	I	1
	Kab. Sukoharjo	77,49	13,80	8,71	10.765	75,56	103,97	80,34	I	1
	Kab. Wonogiri	76,00	12,44	6,68	8.765	68,66	97,13	74,23	I	4

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Karanganyar	77,31	13,65	8,50	10.933	75,22	103,20	80,45	I	1
	Kab. Sragen	75,55	12,64	7,04	12.041	72,40	102,70	78,03	I	3
	Kab. Grobogan	74,46	12,27	6,66	9.716	68,87	95,69	69,85	IV	4
	Kab. Blora	73,99	12,13	6,45	9.065	67,52	100,71	74,46	II	4
	Kab. Rembang	74,32	12,04	6,94	9.736	68,95	98,75	76,49	I	4
	Kab. Pati	75,80	12,29	7,08	9.813	70,12	100,86	79,07	I	4
	Kab. Kudus	76,44	13,20	8,31	10.639	73,84	102,15	77,45	I	1
	Kab. Jepara	75,68	12,70	7,33	9.745	70,79	100,44	76,80	I	4
	Kab. Demak	75,27	12,54	7,47	9.544	70,41	96,94	74,67	I	4
	Kab. Semarang	75,57	12,84	7,87	11.389	73,20	101,99	75,41	I	3
	Kab. Temanggung	75,42	12,07	6,90	8.794	68,34	99,66	75,45	I	4
	Kab. Kendal	74,24	12,69	6,85	10.863	70,62	99,70	74,20	I	3
	Kab. Batang	74,50	11,87	6,61	8.805	67,35	100,72	74,53	II	4
	Kab. Pekalongan	73,46	12,16	6,73	9.702	68,40	101,45	75,52	I	4
	Kab. Pemasang	72,98	11,88	6,31	7.785	65,04	98,15	71,81	III	4
	Kab. Tegal	71,14	12,06	6,55	9.136	66,44	102,51	76,31	II	4
	Kab. Brebes	68,61	11,69	6,18	9.554	64,86	96,32	70,89	III	5
	Kota Magelang	76,66	13,79	10,30	11.525	77,84	101,28	77,10	I	1
	Kota Surakarta	77,06	14,51	10,38	13.986	80,85	98,91	74,82	I	1
	Kota Salatiga	76,98	14,99	10,15	14.921	81,68	104,38	78,12	I	1
	Kota Semarang	77,21	15,20	10,50	14.334	82,01	94,64	71,66	IV	1
	Kota Pekalongan	74,19	12,78	8,56	11.800	73,77	104,67	75,92	I	1
	Kota Tegal	74,23	12,89	8,29	12.283	73,95	101,06	73,62	I	1
	DI Yogyakarta									
	Kab. Kulon Progo	75,06	14,23	8,64	9.277	73,23	99,71	77,71	I	2
	Kab. Bantul	73,56	14,74	9,20	14.995	78,67	101,14	79,08	I	1
	Kab. Gunung Kidul	73,82	12,94	6,99	8.788	68,73	98,53	75,99	I	4
	Kab. Sleman	74,63	16,48	10,65	15.365	82,85	103,00	80,82	I	1
	Kota Yogyakarta	74,35	16,82	11,43	18.005	85,49	97,81	78,09	I	1
	Jawa Timur									
	Kab. Pacitan	71,31	12,41	7,02	8.288	66,51	95,13	73,28	II	4
	Kab. Ponorogo	72,27	13,70	7,01	9.107	69,26	108,50	83,67	I	4
	Kab. Trenggalek	73,15	12,10	7,20	9.034	68,10	105,99	87,10	II	4
	Kab. Tulungagung	73,53	13,04	7,82	10.114	71,24	107,83	88,60	I	3
	Kab. Blitar	72,99	12,43	7,26	9.828	69,33	102,94	81,63	I	4
	Kab. Kediri	72,25	12,86	7,65	10.326	70,47	102,47	81,86	I	3
	Kab. Malang	72,12	12,56	7,17	9.356	68,47	103,63	81,27	I	4
	Kab. Lumajang	69,50	11,78	6,20	8.503	64,23	102,56	79,03	II	4
	Kab. Jember	68,54	12,79	6,06	8.698	64,96	103,54	79,97	II	4
	Kab. Banyuwangi	70,19	12,68	7,11	11.438	69,64	102,18	80,62	I	3
	Kab. Bondowoso	66,04	12,94	5,55	10.086	64,75	113,32	71,57	III	4
	Kab. Situbondo	68,53	13,00	6,03	9.178	65,68	114,40	82,98	II	4

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM- APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Probolinggo	66,47	12,06	5,68	10.239	64,28	107,10	76,86	II	4
	Kab. Pasuruan	69,90	12,05	6,82	9.556	66,69	102,02	76,70	II	4
	Kab. Sidoarjo	73,71	14,34	10,23	13.710	78,70	103,79	85,15	I	1
	Kab. Mojokerto	72,10	12,52	8,15	12.240	72,36	103,70	83,58	I	3
	Kab. Jombang	71,87	12,70	8,06	10.560	70,88	102,19	83,62	I	3
	Kab. Nganjuk	71,11	12,83	7,38	11.560	70,69	103,53	84,16	I	3
	Kab. Madiun	70,77	13,12	7,30	11.012	70,27	104,07	83,23	I	3
	Kab. Magetan	72,16	13,72	7,94	11.288	72,60	103,19	82,15	I	3
	Kab. Ngawi	71,74	12,67	6,66	10.899	69,27	101,12	78,41	I	3
	Kab. Bojonegoro	70,83	12,34	6,71	9.553	67,28	103,24	80,44	II	4
	Kab. Tuban	70,80	12,18	6,48	9.540	66,77	107,75	87,12	II	4
	Kab. Lamongan	71,87	13,45	7,54	10.664	71,11	101,11	81,76	I	3
	Kab. Gresik	72,36	13,70	8,95	12.375	74,84	106,07	85,31	I	1
	Kab. Bangkalan	69,82	11,57	5,14	8.192	62,30	98,93	69,66	III	4
	Kab. Sampang	67,67	11,38	4,12	8.352	59,90	96,26	62,50	III	5
	Kab. Pamekasan	67,05	13,61	6,25	8.311	64,93	102,53	74,03	II	4
	Kab. Sumenep	70,71	12,74	5,22	8.316	64,28	104,48	73,96	II	4
	Kota Kediri	73,69	14,95	9,90	11.550	77,13	105,01	85,61	I	1
	Kota Blitar	73,17	14,01	9,89	12.910	77,10	105,38	85,49	I	1
	Kota Malang	72,77	15,39	10,15	15.939	80,65	104,22	82,47	I	1
	Kota Probolinggo	69,86	13,55	8,48	11.390	72,09	101,07	80,95	I	1
	Kota Pasuruan	71,02	13,58	9,09	12.557	74,39	105,25	80,57	I	1
	Kota Mojokerto	72,86	13,81	9,98	12.804	76,77	101,54	84,36	I	1
	Kota Madiun	72,48	14,20	11,10	15.415	80,13	103,46	88,66	I	1
	Kota Surabaya	73,88	14,41	10,45	16.726	81,07	103,31	84,22	I	1
	Kota Batu	72,25	14,03	8,46	12.057	74,26	106,78	85,32	I	1
Banten										
	Kab. Pandeglang	64,04	13,41	6,63	8.358	63,82	81,53	61,68	III	4
	Kab. Lebak	66,59	11,92	6,20	8.372	62,95	101,07	74,73	II	5
	Kab. Tangerang	69,47	12,51	8,24	11.914	70,97	103,14	76,55	I	3
	Kab. Serang	64,02	12,38	7,17	10.466	65,60	96,85	72,46	III	4
	Kota Tangerang	71,38	13,44	10,29	14.104	77,01	101,64	77,00	I	1
	Kota Cilegon	66,32	13,12	9,69	12.562	72,29	90,63	69,79	IV	2
	Kota Serang	67,38	12,64	8,61	12.914	71,31	103,01	78,20	I	4
	Kota Tangerang Selatan	72,16	14,39	11,77	15.291	80,84	98,83	75,24	I	1
Bali										
	Kab. Jembrana	71,70	12,40	7,62	11.468	70,72	98,62	76,67	I	3
	Kab. Tabanan	73,03	12,95	8,43	13.923	74,86	92,90	70,80	IV	1
	Kab. Badung	74,53	13,94	9,99	17.063	80,54	94,48	71,56	IV	1
	Kab. Gianyar	73,06	13,37	8,87	14.222	76,09	94,13	74,59	I	1
	Kab. Klungkung	70,45	12,94	7,46	11.005	70,13	96,88	72,69	IV	3
	Kab. Bangli	69,83	12,30	6,80	10.956	68,24	95,82	75,85	II	3

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Karang asem	69,85	12,38	5,52	9.833	65,57	92,11	70,67	III	4
	Kab. Buleleng	71,14	12,62	7,03	12.995	71,11	98,12	77,65	I	3
	Kota Denpasar	74,17	13,97	11,15	19.364	83,01	98,35	75,33	I	1
Nusa Tenggara Barat										
	Kab. Lombok Barat	65,78	13,04	6,15	11.048	66,37	105,44	78,56	II	4
	Kab. Lombok Tengah	65,28	13,13	5,95	9.319	64,36	110,36	82,59	II	4
	Kab. Lombok Timur	65,01	13,35	6,32	8.805	64,37	104,64	78,64	II	4
	Kab. Sumbawa	66,58	12,85	7,54	8.584	65,84	109,21	82,40	II	4
	Kab. Dompu	65,89	13,29	8,11	8.351	66,33	111,79	74,13	II	2
	Kab. Bima	65,40	13,26	7,58	8.006	65,01	101,19	65,94	III	4
	Kab. Sumbawa Barat	66,98	13,59	8,18	11.066	70,08	107,06	84,59	I	2
	Kab. Lombok Utara	66,17	12,69	5,54	8.637	63,04	107,07	79,11	II	5
	Kota Mataram	70,98	15,51	9,32	14.316	77,84	104,41	83,73	I	1
	Kota Bima	69,58	14,97	10,14	10.458	74,36	109,75	78,61	I	1
Nusa Tenggara Timur										
	Kab. Sumba Barat	66,20	12,87	6,51	6.997	62,30	108,88	73,34	II	4
	Kab. Sumba Timur	64,12	12,79	6,73	9.093	64,19	106,68	71,51	III	4
	Kab. Kupang	63,49	13,49	7,10	7.301	62,79	97,49	70,05	III	4
	Kab. Timor Tengah Selatan	65,65	12,54	6,39	6.676	61,08	97,31	70,40	III	5
	Kab. Timor Tengah Utara	66,19	13,28	7,14	6.164	62,03	95,66	71,76	III	4
	Kab. Belu	63,42	12,24	7,07	7.251	61,44	93,40	66,11	III	5
	Kab. Alor	60,47	12,08	7,77	6.553	59,61	111,57	80,47	II	5
	Kab. Lembata	66,19	12,25	7,58	7.084	63,09	114,26	82,63	II	5
	Kab. Flores Timur	64,45	12,88	7,12	7.442	62,89	111,40	80,65	II	4
	Kab. Sikka	66,30	12,34	6,56	7.855	63,08	103,71	73,42	II	5
	Kab. Ende	64,48	13,75	7,63	8.841	66,11	108,02	79,21	II	4
	Kab. Ngada	67,36	12,67	7,85	8.649	66,47	106,41	83,14	II	5
	Kab. Manggarai	65,84	12,32	6,98	7.056	62,24	105,15	77,89	II	5
	Kab. Rote-Ndao	63,41	12,91	6,98	6.320	60,51	99,18	71,36	III	4
	Kab. Manggarai Barat	66,19	11,09	7,14	7.269	61,65	109,82	83,08	II	5
	Kab. Sumba Tengah	67,74	12,31	5,51	5.946	59,39	97,65	67,28	III	5
	Kab. Sumba Barat Daya	67,76	13,03	6,31	6.134	61,46	91,74	62,76	III	4
	Kab. Nagakeo	66,36	12,45	7,52	8.119	64,74	107,27	81,27	II	5
	Kab. Manggarai Timur	67,40	11,04	6,45	5.643	58,51	104,14	78,18	II	5
	Kab. Sabu Raijua	59,00	13,11	6,02	5.120	55,22	105,10	73,42	II	4
	Kab. Malaka	64,29	12,75	6,32	5.726	58,90	92,04	66,38	III	4
	Kota Kupang	68,58	15,77	11,45	13.028	78,25	109,32	75,16	I	2
Kalimantan Barat										
	Kab. Sambas	68,17	12,38	6,67	9.403	65,92	103,11	74,71	II	5
	Kab. Bengkayang	73,04	12,00	6,09	8.640	65,99	101,88	71,35	III	4
	Kab. Landak	72,12	12,36	7,08	6.931	64,93	96,84	65,73	III	4

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM- APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Mempawah	70,32	12,30	6,47	7.358	64,00	111,52	79,33	II	4
	Kab. Sanggau	70,75	11,53	6,93	7.828	64,61	103,15	73,32	II	4
	Kab. Ketapang	70,52	11,76	7,03	8.475	65,71	99,34	71,70	III	4
	Kab. Sintang	71,11	11,54	6,72	8.343	65,16	100,44	68,35	III	4
	Kab. Kapuas Hulu	71,95	11,85	7,02	6.883	64,18	107,71	79,50	II	4
	Kab. Sekadau	70,98	11,53	6,57	7.001	63,04	105,52	72,35	III	4
	Kab. Melawi	72,39	11,12	6,53	7.922	64,43	99,51	67,55	III	4
	Kab. Kayong Utara	67,46	11,78	5,85	7.434	61,52	101,47	73,36	II	5
	Kab. Kuburaya	69,80	13,21	6,58	8.430	66,31	111,94	76,87	II	4
	Kota Pontianak	72,17	14,72	9,79	13.904	77,93	107,14	79,42	I	1
	Kota Singkawang	71,13	12,86	7,30	11.122	70,25	112,27	78,53	I	3
Kalimantan Tengah										
	Kab. Kotawaringin Barat	70,34	12,69	8,35	12.420	72,11	100,92	79,03	I	3
	Kab. Kotawaringin Timur	69,70	12,59	7,89	11.249	70,17	101,34	75,38	I	3
	Kab. Kapuas	68,59	12,25	7,50	10.421	68,04	98,25	69,28	III	4
	Kab. Barito Selatan	66,78	12,31	8,67	11.031	69,25	92,17	66,45	IV	4
	Kab. Barito Utara	71,27	12,38	8,35	9.067	69,07	99,70	71,19	IV	4
	Kab. Sukamara	71,41	11,98	7,83	8.177	66,98	95,31	71,46	III	4
	Kab. Lamandau	69,28	12,45	7,94	10.455	69,17	101,08	76,98	I	3
	Kab. Seruyan	69,23	11,62	7,75	8.658	66,14	98,35	72,51	III	4
	Kab. Katingan	65,53	12,20	8,64	10.029	67,56	98,53	71,70	III	4
	Kab. Pulang Pisau	67,86	12,38	7,67	9.365	67,00	96,52	71,07	III	5
	Kab. Gunung Mas	70,15	11,75	8,96	10.276	69,95	98,00	67,44	IV	3
	Kab. Barito Timur	67,97	12,80	9,04	10.808	70,57	105,90	79,13	I	2
	Kab. Murung Raya	69,39	11,72	7,38	9.872	67,16	99,39	66,12	III	3
	Kota Palangka Raya	73,13	14,92	11,03	13.435	79,69	113,16	80,23	I	1
Kalimantan Selatan										
	Kab. Tanah Laut	68,89	11,82	7,37	10.925	68,00	88,64	66,76	III	4
	Kab. Kota Baru	68,72	11,82	7,18	11.065	67,79	99,78	75,03	II	4
	Kab. Banjar	66,38	11,76	7,28	12.366	67,77	85,50	62,81	III	4
	Kab. Barito Kuala	65,33	12,08	7,08	9.535	64,93	89,15	66,03	III	5
	Kab. Tapin	69,77	11,52	7,53	11.411	68,70	98,02	70,93	IV	3
	Kab. Hulu Sungai Selatan	65,39	12,05	7,71	11.890	67,80	93,75	65,73	III	4
	Kab. Hulu Sungai Tengah	65,30	12,17	7,79	11.635	67,78	96,28	74,50	II	4
	Kab. Hulu Sungai Utara	62,94	12,82	7,19	9.100	64,21	98,12	72,30	III	4
	Kab. Tabalong	69,95	12,47	8,56	10.977	70,76	104,10	78,86	I	3
	Kab. Tanah Bumbu	69,44	12,00	7,67	11.244	69,12	97,75	73,65	I	3
	Kab. Balangan	67,19	12,07	7,03	11.186	67,25	103,95	68,54	III	4
	Kota Banjarmasin	70,55	13,90	9,92	13.899	76,46	101,03	78,62	I	1
	Kota Banjarbaru	71,50	14,78	10,77	13.279	78,32	110,76	78,98	I	1

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
Kalimantan Timur										
	Kab. Paser	72,05	12,98	8,20	10.280	71,16	96,45	71,83	IV	1
	Kab. Kutai Barat	72,37	12,82	8,06	9.532	70,18	93,32	67,88	IV	2
	Kab. Kutai Kartanegara	71,68	13,56	8,83	10.692	72,75	99,47	75,21	I	1
	Kab. Kutai Timur	72,51	12,48	9,06	10.273	71,91	97,81	72,83	IV	3
	Kab. Berau	71,44	13,29	8,96	11.843	73,56	101,98	75,98	I	1
	Kab. Penajam Paser Utara	70,82	12,53	7,95	11.126	70,59	101,31	75,78	I	3
	Kab. Mahakam Ulu	71,25	12,47	7,68	7.364	66,09	92,36	62,77	III	4
	Kota Balikpapan	73,97	13,75	10,55	14.254	79,01	105,68	78,20	I	1
	Kota Samarinda	73,71	14,64	10,34	14.175	79,46	109,95	79,98	I	1
	Kota Bontang	73,72	12,88	10,70	16.271	79,47	108,26	81,36	I	1
Kalimantan Utara										
	Kab. Malinau	71,39	13,25	8,88	9.586	71,23	95,25	67,91	IV	2
	Kab. Bulungan	72,51	12,96	8,75	9.094	70,74	101,47	72,57	IV	2
	Kab. Tana Tidung	71,33	12,18	8,23	7.207	66,26	55,38	38,50	III	4
	Kab. Nunukan	71,25	12,61	7,65	6.680	65,10	98,22	71,43	III	4
	Kota Tarakan	73,85	13,61	9,93	10.841	75,27	103,34	81,78	I	1
Sulawesi Utara										
	Kab. Bolaang Mongondow	68,61	11,16	7,38	9.761	66,08	101,78	73,09	II	5
	Kab. Minahasa	70,46	13,94	9,55	12.026	74,59	90,37	54,52	IV	1
	Kab. Kep. Sangihe	69,35	11,90	7,89	11.111	69,14	98,33	74,12	I	3
	Kab. Kepulauan Talaud	69,48	12,14	8,93	8.268	67,74	96,57	71,84	III	4
	Kab. Minahasa Selatan	69,24	11,76	8,72	11.162	70,05	102,39	64,80	IV	3
	Kab. Minahasa Utara	70,86	12,45	9,32	11.075	72,20	94,87	62,32	IV	3
	Kab. Bolaang Mongondow Utara	66,98	11,87	7,86	8.739	65,60	112,86	82,77	II	5
	Kab. Kepulauan Siau	69,85	11,32	8,56	7.812	66,03	92,57	65,15	III	4
	Kab. Minahasa Tenggara	69,58	11,71	8,51	10.105	68,91	105,86	68,37	IV	3
	Kab. Bolaang Mongondow	64,03	12,22	7,72	8.452	64,05	112,32	83,81	II	5
	Kab. Bolaang Mongondow Timur	67,32	11,47	7,53	8.568	64,73	109,06	74,10	II	5
	Kota Manado	71,34	14,11	11,03	13.477	78,05	114,66	72,76	IV	1
	Kota Bitung	70,54	12,25	9,64	11.895	72,94	113,92	78,55	I	3
	Kota Tomohon	71,18	14,16	10,24	11.323	75,34	112,85	70,17	IV	1
	Kota Kotamobagu	69,72	12,68	9,98	10.366	72,00	113,82	79,52	I	3
Sulawesi Tengah										
	Kab. Banggai Kepulauan	64,53	13,03	7,99	7.440	64,07	114,38	83,33	II	4
	Kab. Banggai	70,02	12,89	7,92	9.516	69,00	113,84	84,66	I	4
	Kab. Morowali	68,07	12,77	8,73	11.012	70,41	112,05	84,68	I	2
	Kab. Poso	70,16	13,38	8,81	8.781	69,78	105,25	82,19	I	2
	Kab. Donggala	65,89	12,46	7,84	7.924	64,66	107,63	81,87	II	5
	Kab. Tolitoli	64,12	12,70	7,85	7.916	64,05	114,61	85,62	II	5
	Kab. Buol	67,00	13,06	8,63	7.934	66,69	108,96	80,12	II	2
	Kab. Parigi Moutong	63,19	12,44	6,98	9.488	64,09	104,27	80,29	II	5

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM- APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Tojo Una-Una	64,07	11,81	7,90	7.465	62,61	112,71	83,04	II	5
	Kab. Sigi	68,72	12,51	8,22	8.113	66,72	112,33	85,42	II	4
	Kab. Banggai Laut	63,62	12,87	8,21	7.693	64,08	110,43	81,02	II	2
	Kab. Morowali Utara	68,34	12,21	8,39	8.842	67,35	103,11	78,71	II	4
	Kota Palu	69,93	15,92	11,26	14.871	80,24	106,82	82,95	I	1
Sulawesi Selatan										
	Kab. Kepulauan Selayar	67,82	12,45	7,18	8.436	65,39	110,47	78,03	II	5
	Kab. Bulukumba	66,96	12,65	7,16	10.217	67,08	100,78	73,69	II	4
	Kab. Bantaeng	69,90	11,99	6,45	10.751	67,27	102,37	69,57	III	3
	Kab. Jeneponto	65,65	11,93	5,98	8.747	62,67	114,06	77,16	II	5
	Kab. Takalar	66,38	12,21	6,77	9.845	65,48	104,45	72,35	III	5
	Kab. Gowa	69,95	13,04	7,74	9.009	68,33	104,82	74,98	I	4
	Kab. Sinjai	66,61	12,84	7,28	8.816	65,80	97,31	76,04	II	4
	Kab. Maros	68,60	12,97	7,42	10.121	68,42	103,94	78,05	I	4
	Kab. Pangkajene Kepulauan	65,86	12,40	7,48	10.837	67,25	107,73	75,68	II	4
	Kab. Barru	68,30	13,55	7,85	10.285	69,56	105,11	74,18	I	4
	Kab. Bone	66,22	12,43	6,77	8.470	64,16	100,27	75,53	II	5
	Kab. Soppeng	68,72	12,33	7,42	9.035	66,67	95,94	73,53	II	5
	Kab. Wajo	66,52	13,09	6,78	11.770	68,18	97,65	75,66	II	4
	Kab. Sidenreng Rappang	68,82	12,90	7,52	11.523	69,84	98,93	74,69	I	4
	Kab. Pinrang	68,68	13,19	7,54	11.279	69,90	99,83	72,09	IV	4
	Kab. Enrekang	70,38	13,66	8,43	10.359	71,44	108,78	81,41	I	1
	Kab. Luwu	69,60	13,28	7,89	9.381	69,02	109,16	78,78	I	4
	Kab. Tana Toraja	72,56	13,25	7,93	6.801	66,82	84,89	61,01	III	4
	Kab. Luwu Utara	67,61	12,38	7,52	11.101	68,35	102,02	71,27	IV	4
	Kab. Luwu Timur	69,79	12,79	8,20	12.030	71,46	109,01	78,96	I	1
	Kab. Toraja Utara	72,94	13,34	7,73	7.457	67,90	83,27	58,16	III	4
	Kota Makassar	71,51	15,18	11,08	16.367	81,13	108,79	78,88	I	1
	Kota Parepare	70,69	14,46	10,09	13.078	76,68	103,64	72,66	IV	1
	Kota Palopo	70,30	15,05	10,33	12.319	76,71	108,32	74,90	I	1
Sulawesi Tenggara										
	Kab. Buton	67,30	13,52	7,22	7.117	64,47	114,50	83,88	II	4
	Kab. Muna	69,77	13,48	7,89	8.000	67,61	97,55	66,13	III	4
	Kab. Konawe	69,52	12,97	8,77	9.857	70,24	107,66	73,97	I	1
	Kab. Kolaka	70,05	12,38	8,31	12.243	71,46	114,57	80,84	I	3
	Kab. Konawe Selatan	69,98	12,22	7,72	8.798	67,23	103,31	75,45	II	4
	Kab. Bombana	67,82	11,81	7,53	7.908	64,49	104,37	73,44	II	5
	Kab. Wakatobi	69,59	13,14	7,71	8.800	67,99	110,97	74,23	II	4
	Kab. Kolaka Utara	69,74	11,93	7,50	9.941	67,77	102,85	75,99	II	3
	Kab. Buton Utara	70,38	12,73	8,18	7.249	66,40	107,21	72,42	III	2
	Kab. Konawe Utara	68,69	12,02	8,62	8.943	67,71	110,73	74,78	II	4
	Kab. Kolaka Timur	71,66	11,58	6,90	7.499	64,55	90,53	57,31	III	4
	Kab. Konawe Kepulauan	67,88	11,30	8,90	6.458	63,44	91,22	56,89	III	4

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM- APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Muna Barat	69,79	12,06	6,48	7.288	63,43	105,92	73,99	II	4
	Kab. Buton Tengah	67,17	12,32	7,02	7.012	62,82	108,93	74,78	II	5
	Kab. Buton Selatan	67,17	12,55	7,06	7.075	63,20	93,65	68,90	III	5
	Kota Kendari	73,02	16,06	11,68	13.995	81,83	114,04	78,42	I	1
	Kota Baubau	70,50	14,79	9,90	10.223	74,14	114,18	78,82	I	1
Gorontalo										
	Kab. Boalemo	67,86	12,41	6,38	8.325	64,22	97,30	73,83	II	5
	Kab. Gorontalo	66,69	12,53	6,81	8.828	64,95	99,33	74,55	II	5
	Kab. Pohuwato	62,86	12,34	6,84	9.715	63,88	99,56	75,29	II	5
	Kab. Bone Bolango	67,71	13,09	7,84	9.597	68,11	108,12	80,55	II	4
	Kab. Gorontalo Utara	65,12	12,40	6,68	8.480	63,52	107,66	79,32	II	5
	Kota Gorontalo	71,79	14,22	10,32	11.651	76,09	113,70	82,46	I	1
Sulawesi Barat										
	Kab. Majene	60,79	13,57	8,14	9.559	65,40	112,17	78,83	II	2
	Kab. Polewali Mandar	61,76	13,01	7,09	7.947	62,35	109,68	82,98	II	4
	Kab. Mamasa	70,48	11,41	7,10	7.353	63,92	107,14	73,04	II	4
	Kab. Mamuju	66,65	13,13	7,26	9.019	66,32	103,44	74,60	II	4
	Kab. Pasangkayu	65,33	11,37	7,48	10.577	65,67	100,72	74,81	II	4
	Kab. Mamuju Tengah	67,52	11,57	7,13	7.931	63,64	102,20	76,56	II	5
Maluku										
	Kab. Maluku Tenggara Barat	63,06	12,26	9,18	6.032	61,64	105,17	67,46	III	4
	Kab. Maluku Tenggara	64,61	12,61	9,27	7.302	64,94	107,72	73,13	II	4
	Kab. Maluku Tengah	66,06	13,93	9,29	9.875	70,09	112,40	80,94	I	2
	Kab. Buru	66,03	12,78	7,99	10.036	67,61	96,60	71,35	III	4
	Kab. Kepulauan Aru	62,34	11,77	8,40	7.334	62,13	97,97	67,28	III	4
	Kab. Seram Bagian Barat	60,96	13,40	8,47	8.333	64,34	104,54	74,88	II	2
	Kab. Seram Bagian Timur	58,56	12,20	7,84	9.058	62,06	110,20	82,23	II	5
	Kab. Maluku Barat Daya	61,62	11,88	7,99	6.508	60,16	98,32	69,46	III	5
	Kab. Buru Selatan	65,74	12,28	7,13	7.337	62,75	105,94	76,25	II	5
	Kota Ambon	69,92	15,91	11,65	13.699	79,82	110,46	69,22	IV	1
	Kota Tual	64,61	13,88	9,87	7.012	66,25	93,11	62,37	III	2
Maluku Utara										
	Kab. Halmahera Barat	65,55	13,06	7,87	7.266	64,19	103,06	74,39	II	4
	Kab. Halmahera Tengah	62,80	12,92	8,37	7.688	63,89	111,34	79,39	II	2
	Kab. Kepulauan Sula	62,60	12,38	8,33	6.859	62,04	100,96	70,62	III	4
	Kab. Halmahera Selatan	65,20	12,52	7,43	7.026	62,64	106,46	74,46	II	5
	Kab. Halmahera Utara	68,94	13,22	8,36	7.302	66,52	106,09	78,00	II	2
	Kab. Halmahera Timur	67,85	12,72	7,89	7.841	65,77	105,19	74,74	II	4
	Kab. Kepulauan Morotai	66,28	12,17	6,89	6.167	60,71	104,16	74,93	II	5
	Kab. Pulau Taliabu	61,32	11,87	7,43	6.306	59,03	107,36	72,33	III	5
	Kota Ternate	70,27	15,30	11,25	12.989	78,48	104,80	74,21	I	1
	Kota Tidore Kepulauan	68,64	13,90	9,39	8.044	69,25	106,17	81,13	I	2

	Kota/Kabupaten	Usia Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Kwadrant IPM- APM	Klasifikasi IPM
Papua Barat										
	Kab. Fak-fak	67,95	13,76	8,27	7.057	66,09	106,39	72,33	III	2
	Kab. Kaimana	63,99	11,59	7,90	7.752	62,74	91,62	57,83	III	5
	Kab. Teluk Wondama	59,26	10,81	6,67	7.694	58,10	104,32	63,54	III	5
	Kab. Teluk Bintuni	59,83	11,70	7,62	9.463	62,39	76,24	50,38	III	5
	Kab. Manokwari	68,00	13,54	7,92	11.595	70,67	92,22	65,05	IV	4
	Kab. Sorong Selatan	65,63	12,28	7,01	5.904	60,19	63,26	37,28	III	5
	Kab. Sorong	65,52	13,05	7,61	6.975	63,42	99,55	69,45	III	4
	Kab. Raja Ampat	64,26	11,79	7,57	7.508	62,35	81,15	54,68	III	5
	Kab. Tamberau	59,29	11,20	4,81	4.626	51,01	65,29	33,77	III	5
	Kab. Maybrat	64,80	12,53	6,43	4.905	57,23	55,66	37,06	III	5
	Kab. Manokwari Selatan	66,96	12,27	6,37	5.012	58,08	86,63	55,13	III	5
	Kab. Pegunungan Arfak	66,72	11,27	4,91	4.683	54,39	61,98	29,72	III	5
	Kota Sorong	69,67	14,01	10,92	13.141	76,73	99,07	71,60	IV	1
Papua										
	Kab. Merauke	66,56	12,98	8,27	10.277	68,64	65,57	45,00	IV	2
	Kab. Jaya Wijaya	58,67	11,30	4,99	7.524	55,99	80,85	53,59	III	5
	Kab. Jayapura	66,47	14,16	9,54	10.055	70,97	89,37	62,58	IV	2
	Kab. Nabire	67,55	10,86	9,49	8.983	67,11	94,00	65,88	III	4
	Kab. Kepulauan Yapen	68,71	11,85	8,82	7.605	66,07	74,89	49,92	III	4
	Kab. Biak Numfor	67,87	13,93	9,85	9.812	71,56	95,90	61,06	IV	2
	Kab. Paniai	65,70	10,33	3,94	6.355	54,91	57,46	34,37	III	5
	Kab. Puncak Jaya	64,41	6,24	3,50	5.341	46,57	78,08	55,89	III	5
	Kab. Mimika	71,93	11,48	9,54	11.591	72,42	86,28	53,13	IV	3
	Kab. Boven Digoel	58,77	10,98	8,08	8.048	60,14	70,24	48,38	III	4
	Kab. Mappi	64,30	10,48	6,10	6.143	57,10	63,09	35,10	III	5
	Kab. Asmat	56,32	8,12	4,71	5.771	48,49	49,69	28,44	III	5
	Kab. Yahukimo	65,32	7,55	4,00	4.554	47,95	43,36	24,53	III	5
	Kab. Pegunungan Bintang	63,90	5,52	2,32	5.506	43,24	74,44	49,75	III	5
	Kab. Tolikara	65,10	7,70	3,50	4.827	47,89	76,37	52,72	III	5
	Kab. Sarmi	65,82	11,29	8,34	6.723	62,31	71,84	49,32	III	4
	Kab. Keerom	66,18	11,89	7,57	8.824	64,99	66,70	48,08	III	5
	Kab. Waropen	65,82	12,61	8,67	6.810	64,08	58,83	38,66	III	4
	Kab. Supiori	65,33	12,71	8,14	5.655	61,23	64,56	42,23	III	4
	Kab. Memberamo Raya	56,90	11,07	5,23	4.596	50,25	50,84	29,46	III	5
	Kab. Nduga	54,60	2,64	0,71	3.972	27,87	49,49	35,89	III	5
	Kab. Lanny Jaya	65,65	7,71	3,17	4.356	46,49	68,87	43,88	III	5
	Kab. Membramo Tengah	62,92	8,01	2,67	4.510	45,50	54,11	41,93	III	5
	Kab. Yalimo	64,94	8,20	2,25	4.702	46,19	73,79	48,69	III	5
	Kab. Puncak	65,13	4,66	1,94	5.413	41,06	78,33	45,35	III	5
	Kab. Dogiyai	65,12	10,12	4,90	5.375	54,04	49,45	31,30	III	5
	Kab. Intan Jaya	65,09	6,76	2,50	5.293	45,68	48,79	38,96	III	5
	Kab. Deiyai	64,63	9,78	2,98	4.597	49,07	62,11	43,20	III	5
	Kota Jayapura	70,00	14,98	11,15	14.781	79,23	99,05	72,01	IV	1

Terimakasih

*Dengan Data Membuka Mata, Membuka Pikiran,
dan Membuka Hati*

